

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ada dua yaitu UPTD SMPN 3 Pelaihari dan UPTD SMPN 5 Pelaihari.

1. UPTD SMPN 3 Pelaihari

Sekolah UPTD SMPN 3 Pelaihari, berbatasan sebelah Utara berbatasan dengan Jl. KNPI atau Desa Pemuda dan beberapa pemukiman penduduk, arah Timur bersebelahan sama perumahan penduduk, sebelah Selatan bersebelahan dengan Taman Makam Pahlawan dan makam penduduk, dan sebelah Barat berbatasan dengan Jl. A. Yani, yang memiliki dua akses jalan masuk dan keluar dari gerbang utama yaitu dari Jl. A. Yani dan Jl. Desa Pemuda. Kondisi lahan sekolah ini sangat memadai karena didukung kondisi lahan yang luas, kelebihan UPTD SMPN 3 Pelaihari antara lain: kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya, lokasi sekolah berdekatan dengan SMKN 2 Tanah Laut dan SPP SNAKMA Pelaihari, hubungan yang baik antara guru, staf, murid, dan lingkungan serta partisipasi aktif alumni UPTD SMPN 3 Pelaihari dalam pembangunan fasilitas ibadah, kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi kepada peserta didik selama upacara, memotivasi menjelang ujian akhir, menjaga

keamanan lingkungan belajar, dan mengawasi di sekitar lingkungan selama proses belajar-mengajar.¹

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMPN 3 Pelaihari
NPSN	: 30300664
Alamat Sekolah	
Jalan	: Jl. A Yani Simpang Desa Pemuda
Kelurahan	: Panggung
Kecamatan	: Pelaihari
Kabupaten	: Tanah Laut
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70851
Status Sekolah	: Negeri
Didirikan Tahun	: 1983-12-28
SK Izin Operasional	: Perbup No.81 tahun 2018
Tanggal	: 28-12-2018
Penyelenggaraan	: 07.30 s.d 13.50 Wita

b. Visi

Unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik melalui komunitas belajar sepanjang hayat dan berwawasan global.

c. Misi

1) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non-

¹ UPTD SMPN 3 Pelaihari, Dokumen, Tanah Laut, (Selasa, 20 Februari 2024).

akademik.

- a) Menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik
 - b) Menentukan kriteria lulusan terutama pada ujian sekolah untuk semua matapelajaran
 - c) Mengikutsertakan peserta didik untuk kegiatan lomba minimal tingkatkecamatan hingga sampai tingkat nasional.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya.
- a) Membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas.
 - b) Mengaktifkan kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian
 - c) Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional.
 - d) Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti: *club* penelitian remaja, *club* kreativitas siswa, *club* ajang prestasi siswa, dll.
 - e) Melakukan sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan

pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) pada masa pandemi maupun luring untuk putra dan putrinya.

- 3) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
 - a) Melaksanakan proyek profil pelajar pancasila untuk seluruh peserta didik kelas 7.
 - b) Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.
 - c) Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik
 - a) Memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
 - b) Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak.
 - c) “*Caring*” (peduli) dalam proses pembelajaran, dimana setiap peserta didik saling bantu dan dibantu.
- 5) Mewujudkan pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - a) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam.

- b) Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek.
- 6) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
- a) Melakukan kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif.
- b) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi.
- c) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter.
- d. Daftar Pendidik

Tabel 4.1 Daftar Pendidik UPTD SMPN 3 Pelaihari

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN FORMAL
1.	Agus Darmadi, M.Pd.	196309191984122002	S2- P.Teknologi Kejuruan
2.	Hj. Asnawiyah, S.Pd.	196403261987032007	S1- Ekonomi
3.	Hj. Suriyati, S.Pd.	196703121993032013	S1-Matematika
4.	Mudjiati, S.Pd.	196705021997022004	S1-Biologi
5.	Dra. Siti Fatonah	196708171995121005	S1-Bahasa Indonesia
6.	Drs. Agus Tujianto	196710151994121003	S1-Matematika
7.	Suhartoko, S.Pd.	197005032005012017	S1-Bahasa Indonesia
8.	Hj. Najmah H. S.Pd.	197007052005012012	S1-PPKn
9.	Rusdiah, S.Ag.	197007202005012009	S1-PAI

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN FORMAL
10.	Hj. Siti F., S. Pd.	197112012000121006	S1-Biologi
11.	Suraji, S.Pd.	197211182003122003	S1-Sejarah
12.	Fitriah, S.Ag.	197212011998022003	S1-Agama Islam
13.	Nuri Andayani, S.Pd.	197304142006042019	S1-Matematika
14.	Sri Widayati, S.Pd.	197306111999032005	S1-Sejarah
15.	Ismi Yuniati, S.Pd.	197311072007012007	S1-Matematika
16.	Hj. Mariyatul Qibtiyah, S.Pi.	197504282009032002	S1-Fisika
17.	Zainatun Sa'adah, S.Pd.	197810312007012005	S1-Bahasa Indonesia
18.	Lilis Rakhmawati, S.Pd.	197903202006042012	S1-PPKn
19.	Yulisty Ria Andriani, S.Pd.	198004252010012016	S1-Bahasa Indonesia
20.	Henny Listiyani, S.Pd.	198005162008012027	S1-BK
21.	Endang Wahyuningsih, S.Pd.	198005222009032003	S1-Pendidikan Bahasa Inggris
22.	Mutia Nailly, S.Pd.I.	198102022008012024	S1- Pendidikan Bahasa Inggris
23.	Maulidah, S.Pd.	198205202011012005	S1-BK
24.	Murdiati, S.Pd.I.	198310062009031006	S1- Pendidikan Bahasa Inggris
25.	H. Sigit Nugroho, S.Kom.	198604212009031003	S1-Komputer
26.	Muhammad Arifansyah, M.Pd	198610152011011008	S2-P. Dasar IPA SMP
27.	Wahyudi Setiawan, S.Pd.	198406122014061001	S1-PJOK
28.	Ayu Rawidayanti AR., S.Pd.	-	S1-Bahasa Indonesia

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN FORMAL
29.	Gazali Rahman, S.Pd	494773674130172	S1-P. Bahasa Inggris
30.	Muhammad Firman Yusi, S.Pd.	-	S1-P. Jasmani , dan Rekreasi

e. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik kelas VII UPTD SMPN 3 Pelaihari

Jenis	Kelas VII					Jumlah		
	A	B	C	D	E	LK	PR	Jumlah
LK	18	18	18	16	17	87	64	151
PR	14	14	13	12	11			
Jumlah	32	32	31	28	18			

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik kelas VIII UPTD SMPN 3 Pelaihari

Jenis	Kelas VIII				Jumlah		
	A	B	C	D	LK	PR	Jumlah
LK	19	19	16	15	69	56	125
PR	13	13	13	17			
Jumlah	32	32	29	32			

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana UPTD SMPN 3 Pelaihari

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	18	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
6.	Ruang UNBK	1	Baik
7.	Ruang Lab. K	1	Baik
8.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Koperasi	1	Baik
11.	Parkir	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik

13.	Gudang	1	Baik
14.	Perpustakaan	1	Baik
15.	Musholla	1	Baik
16.	Gazebo	4	Baik
17.	Lapangan Upacara	1	Baik
18.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
19.	Lapangan Basket	1	Baik
20.	Lapangan Volly	1	Baik
21.	WC	18	Baik
22.	<i>Load Speaker</i>	8	Baik
23.	<i>LCD</i>	15	Baik
24.	Chrome Book	34	Baik
25.	<i>WiFi</i>	3	Baik
26.	Papan Tulis	18	Baik

Sumber: Dokumen UPTD SMPN 3 Pelaihari

2. UPTD SMPN 5 Pelaihari

UPTD SMPN 5 Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut didirikan pada tahun 1995 dengan SK Pendirian Sekolah: 2237/SPP/W.17.C/SLTP/1995, tanggal SK Pendirian: 1995-11-28 dan nama SMPN 6 Pelaihari, berlokasi di Jl. Katunun Desa Telaga Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Pada mulanya sekolah ini didirikan oleh pemerintah sebagai sekolah yang bertujuan menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Desa Telaga karena masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya harus ke kota kabupaten yaitu pelaihari. Desa Telaga ke kota Pelaihari berjarak kurang lebih 6 Km, para siswa pergi ke sekolah dengan mengayuh sepeda dan jika tidak memiliki sepeda maka mereka terancam putus sekolah karena jarak yang cukup jauh. Oleh karena itu untuk mengurangi dan mencegah terjadinya putus sekolah anak-anak masyarakat desa Telaga didirikanlah SMP Negeri 6 Pelaihari oleh Pemerintah. Tahun demi tahun SMPN 6

Pelaihari selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan tersebut, pada tahun 2018 SMPN 6 Pelaihari ini dirubah nama/Nomenklatur menjadi UPTD SMPN 5 Pelaihari berdasarkan Perbub Kabupaten Tanah Laut Nomor 81 Tahun 2018.²

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMPN 5 Pelaihari
NSS	: 201150205033
NPSN	: 30300658
Alamat Sekolah	
Jalan	: Jl. Katunun RT.03 RW.03
Desa	: Telaga
Kecamatan	: Pelaihari
Kabupaten	: Tanah Laut
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 78051
Status Sekolah	: Negeri
Didirikan Tahun	: 1995
Dengan Surat Keputusan	
Pejabat	: Menteri Pekerjaan Umum
Nomor / Tanggal	: 2237/SPP/W.17.C.SLTP/1995, tanggal, 28-11-1995

² UPTD SMPN 5 Pelaihari, Dokumen, Tanah Laut, (Jum'at, 01 Maret 2024).

Penyelenggaraan : 07.30 s.d 14.00 Wita

b. Visi

Terlaksana dan terwujudnya proses pendidikan 5B (Berimtaq, Berkarakter, Berprestasi, Berbudaya dan Berkawasan Lingkungan).

c. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut.
- 2) Menanamkan perilaku akhlak mulia dan rajin beribadah.
- 3) Menyelenggarakan KBM yang menarik, variatif dan inovatif.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- 5) Mendorong dan membiasakan siswa untuk menciptakan lingkungan bersih, sehat, rapi dan indah.

d. Daftar Pendidik

Tabel 4.5 Daftar Pendidik UPTD SMPN 5 Pelaihari

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN FORMAL
1	Try Susilo, S.Pd	198308142011011003	S1 Pendidikan Geografi
2	Agustati, S.Ag	197508232006042007	S1 Syari'ah-AIV PAI

3	Darmawati, SP	197308202007012005	S1 Pertanian/AIV IPA
4	Dwi Endrieni, S.Pd	197106131999032006	S1 PPKn
5	Elly Hastuti, M.Pd	197202071997022004	S2 Pendidikan Matematika
6	Jahriah, S.Pd	198410122014062005	S1 PJOK
7	Neneng Yuliawati, S.Hut	197207112007012014	S1 Kehutanan/AIV IPA
8	Rochmad, S.Pd	198310042009031006	S1 Bahasa Inggris
9	Rusmilasari, M.Pd	197107111995122002	S2 Manajemen Pendidikan
10	Siti Aisyah, S.Pd	196908111995122001	S1 Bahasa Indonesia
11	Arni Maswati, S.Pd	197001121997022004	S1 BP/BK
12	Titi Munsyiati, S.Pd	196902262006042012	S1 Seni Tari
13	Maulida Fathia, S.Pd	-	S1 Pendidikan. BK

e. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik UPTD SMPN 5 Pelaihari

	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
	R B	Siswa		R B	Siswa		R B	Siswa		R B	Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
Jlh.	2	11	22	2	18	15	1	18	13	5	47	52
Tt	2	33		2	33		1	31		5	97	

Keterangan:

RB: Rombongan Belajar

Jlh: Jumlah Siswa

Tt: Total Keseluruhan

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana UPTD SMPN 5 Pelaihari

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	8	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
6.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
7.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
8.	Ruang BK	1	Baik
9.	Ruang Keterampilan	1	Baik
10.	Koperasi	1	Baik
11.	Parkir	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik
13.	Gudang	1	Baik
14.	Ruang OSIS	1	Baik
15.	Musholla	1	Baik
16.	Ruang UKS	4	Baik
17.	Lapangan Upacara	1	Baik
18.	Lapangan Basket	1	Baik
19.	WC	4	Baik
20.	Laptop	2	Baik
21.	<i>Load Speaker</i>	7	Baik
22.	<i>LCD Proyektor</i>	6	Baik
23.	Chrome Book	15	Baik
24.	<i>WiFi</i>	3	Baik
25.	Papan Tulis	8	Baik

Sumber: Dokumen UPTD SMPN 5 Pelaihari

B. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan data-data mengenai aktualisasi *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut. Data yang peneliti sajikan merupakan hasil riset yang diperoleh dalam lapangan yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi,

observasi, dan wawancara yang dilakukan kepada guru, peserta didik maupun kepala sekolah juga informan lain yang berkaitan.

1. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut

Perencanaan pada pembelajaran adalah kewajiban yang harus direncanakan oleh setiap guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena perencanaan pembelajaran menjadi pedoman dan arahan bagi setiap guru dalam menjalankan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Semakin baik perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik, maka semakin positif pengaruhnya terhadap proses pembelajaran.³

a. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari

Berdasarkan hasil data dari observasi peneliti dengan ibu R di kelas VII A, pada saat melakukan pembelajaran dikelas, beliau berpedoman pada modul ajar yang beliau bikin sendiri.⁴ Hal ini terlihat oleh peneliti karena melihat secara langsung modul ajar itu pada saat pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa beliau sudah menyiapkan modul ajar tersebut sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan.⁵

³Rokhmawati, Diyah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Joedu: Journal of Basic Education* 02, no. 01 (2023): 4, <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>.

⁴ Rusdiah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Selasa 05 Maret 2024)

⁵ Rusdiah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Observasi, Tanah Laut, (Selasa, 27 Februari 2024)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu R, dalam hal perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP didapatkan data:

Sebelum melakukan pembelajaran ibu beracuan dengan modul ajar. Pada pembuatan modul ajar itu, ibu menyesuaikan dengan peraturan sekarang yang terdapat pada kurikulum merdeka seperti memahami CP dan TP. Jadi ibu tinggal merevisi RPP punya ibu yang terdahulu saja kan sama aja, hanya saja istilahnya saja yang berubah, tinggal diubah sedikit-sedikit, biasanya ibu membuat sendiri modul ajar tersebut.⁶

Ibu R juga memaparkan bahwasanya, waktu dalam membuat modul ajar:

Waktu yang baik dalam membuat modul ajar itu sebelum pembelajaran itu dilaksanakan supaya ada arahan dalam pembelajaran, akan tetapi kadang dalam perencanaan yang kita siapkan itu menyesuaikan dengan kondisi kelas, karena kelas yang satu tidak bisa disamakan dengan kelas yang lainnya jadi dalam penerapan modul ajar yang di rencanakan sebelumnya itu bisa saja berubah dalam pelaksanaan sesuai dengan kondisi anak di dalam kelas tersebut.⁷

Berdasarkan dokumen modul ajar ibu R yang peneliti lihat, diketahui bahwa dalam modul ajar yang ibu R buat, terdapat aspek *TPACK*, berikut ini peneliti paparkan melalui tabel.

Tabel 4.8 Aspek *TPACK* dalam Modul Ajar kelas VII A

No.	Aspek	Indikator	Hasil Dokumen Modul Ajar
1.	<i>Technological Knowledge (TK)</i>	1.Kemampuan penggunaan teknologi baik <i>hardware</i> ataupun <i>software</i> .	Ibu R dalam perencanaannya menggunakan teknologi berupa <i>Laptop, Handphone, LCD Proyektor</i> dan <i>Speaker active</i> , buku serta akses internet (sarana prasarana).

⁶ Rusdiah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Selasa 05 Maret 2024)

⁷ Rusdiah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Selasa 05 Maret 2024)

2.	<i>Pedagogical Knowledge (PK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pada pengelolaan kelas, memahami karakteristik peserta didik 2. Kemampuan dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar), pelaksanaan, dan mengevaluasi pembelajaran. 3. Kemampuan dalam teori dan praktik pendekatan, strategi, model, metode, teknik sesuai proses belajar mengajar. 	<p>Ibu R dalam perencanaannya mengelola kelas dengan kondusif, dari membuka pembelajaran, berdoa, mempersiapkan peserta didik, merencanakan beberapa pertanyaan pemantik, pengelompokan kelompok kecil secara heterogen, merencanakan pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i>, dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah, menyediakan LKPD dan evaluasi formatif untuk penilaian. Pada perencanaan modul ajar sudah secara lengkap dijabarkan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta alokasi waktu yang direncanakan.</p>
3.	<i>Content Knowledge (CK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan. 	<p>Ibu R memiliki kemampuan dalam pengetahuan materi yang akan diajarkan ditandai dengan mampunya beliau dalam memaparkan pemahaman bermakna dalam modul ajar mengenai materi pembelajaran.</p>
4.	<i>Technological Content Knowledge (TCK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengkombinasikan pengetahuan teknologi dengan materi yang akan diajarkan. 	<p>Guru mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran selain terdapat di buku paket PAI-BP dan LKS juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> yang dibuat oleh beliau.</p>
5.	<i>Pedagogical Content</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan mengintegrasikan kemampuan 	<p>Guru mampu merencanakan apersepsi dan mendeskripsikan tujuan</p>

	<i>Knowledge (PCK)</i>	pedagogiknya (cara mengajarnya) dalam menyampaikan materi, mengatasi masalah saat pembelajaran, dan memberi wawasan luas.	pembelajaran pada modul ajar yaitu melalui model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , peserta didik dapat menganalisis hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Kemudian mampu merencanakan pengkombinasian cara mengajarnya dengan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi tentang materi yang akan diajarkan.
6.	<i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pengajaran. 2. Memahami bahwa menggunakan teknologi dapat mengubah cara seseorang dalam mengajar. 	Ibu R mampu merencanakan pembelajaran dalam modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis <i>TPACK</i> . Hal ini karena didukung dengan adanya teknologi berupa <i>Laptop, Handphone, LCD Proyektor</i> dan <i>Speaker active</i> , buku serta akses internet.
7.	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan multi-interaksi dalam memanfaatkan teknologi secara tepat dalam pembelajaran berbagai konten materi, 2. Memiliki kemampuan mengajarkan materi menggunakan teknologi dan metode pengajara yang relevan. 	Ibu R mampu merencanakan pembelajaran dengan mengaktualisasikan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video motivasi yang bersumber dari <i>Youtube</i> dan media <i>visual</i> berupa materi pembelajaran berbentuk <i>PPT</i> , yang mana dalam penayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Pada penilaian pembelajaran juga ibu R tidak hanya menyediakan LKPD namun menyediakan juga asesmen <i>online</i> pada <i>website wordwall</i> .

Kemudian berdasarkan wawancara dengan ibu F, dalam hal perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP beliau menyatakan bahwa:

Pada membuat modul ajar itu pastinya beracuan dengan CP, kemudian ibu melihat contoh di PMM, namun harus dimodifikasi lagi disesuaikan dengan kondisi sekolah. Waktu yang baik dalam pembuatan modul ajar biasanya sebelum masuk ke dalam kelas bahkan ibu bisa menyiapkan sebelum masuk semester baru.⁸

Berdasarkan hasil data dari dokumen modul ajar yang diberikan oleh Ibu F sebelum pelaksanaan pembelajaran, pada saat observasi kelas VIII C peneliti dapat mencocokkan modul ajar yang diberikan dengan pelaksanaan pada pembelajaran di kelas VIII C. Hal ini menandakan bahwa Ibu F membuat modul ajar terlebih dahulu sebelum prosesi pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan.⁹

Berdasarkan dokumen modul ajar ibu F yang peneliti lihat, diketahui bahwa dalam modul ajar yang ibu F buat, terdapat aspek *TPACK*, berikut ini peneliti paparkan melalui tabel.

Tabel 4.9 Aspek *TPACK* dalam Modul Ajar kelas VIII C

No.	Aspek	Indikator	Hasil Dokumen Modul Ajar
1.	<i>Technological Knowledge (TK)</i>	1. Kemampuan penggunaan teknologi baik <i>hardware</i> maupun <i>software</i> .	Ibu F dalam perencanaannya menggunakan teknologi berupa <i>Laptop, Chromebook, LCD Proyektor, Kamera, Speaker active</i> dan buku (sarana prasarana).
2.	<i>Pedagogical Knowledge (PK)</i>	1. Kemampuan pada pengelolaan kelas, memahami	Ibu F dalam perencanaannya memperhatikan kesiapan peserta didik dari membaca doa,

⁸ Fitriah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Selasa, 20 Februari 2024)

⁹ Fitriah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Dokumen, Tanah Laut, (Kamis, 15 Februari 2024)

		<p>karakteristik peserta didik</p> <p>2. Kemampuan dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar), pelaksanaan, dan mengevaluasi pembelajaran.</p> <p>3. Kemampuan dalam teori dan praktik pendekatan, strategi, model, metode, teknik sesuai proses belajar mengajar.</p>	<p>memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, memberikan motivasi, memberikan beberapa pertanyaan pemantik dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>Merencanakan pembelajaran menggunakan model <i>discovery learning</i>, dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah, menyediakan asesmen untuk penilaian. Pada perencanaan modul ajar sudah secara lengkap dijabarkan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta alokasi waktu yang direncanakan.</p>
3.	<i>Content Knowledge (CK)</i>	1. Kemampuan dalam pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan.	Ibu F memaparkan pemahaman bermakna dalam modul ajar mengenai materi pembelajaran.
4.	<i>Technological Content Knowledge (TCK)</i>	2. Kemampuan mengkombinasikan pengetahuan teknologi dengan materi yang akan diajarkan.	Ibu F mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran selain terdapat di buku paket PAI-BP juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> yang dibuat oleh beliau sendiri, juga video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube</i> .
5.	<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	1. Memiliki pengetahuan mengintegrasikan kemampuan pedagogiknya (cara mengajarnya) dalam menyampaikan materi, mengatasi masalah saat pembelajaran, dan	<p>Ibu F mampu merencanakan pemberian apersepsi dan mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar yaitu</p> <p>1. Melalui model <i>discovery learning</i> peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar.</p>

		memberi wawasan luas.	<p>2. Melalui model <i>discovery learning</i> peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia dengan baik.</p> <p>Kemudian mampu merencanakan pengkombinasikan cara mengajarnya dengan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi tentang materi yang akan diajarkan.</p>
6.	<i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	<p>1. Memiliki pengetahuan bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pengajaran.</p> <p>2. Memahami bahwa menggunakan teknologi dapat mengubah cara seseorang dalam mengajar.</p>	Ibu F mampu merencanakan pembelajaran dalam modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis <i>TPACK</i> . Hal ini ditandai dalam perencanaannya beliau didukung dengan <i>Laptop, Chromebook, LCD Proyektor, Kamera, Speaker active</i> dan buku.
7.	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	<p>1. Memiliki pengetahuan multi-interaksi dalam memanfaatkan teknologi secara tepat dalam pembelajaran berbagai konten materi,</p> <p>2. Memiliki kemampuan mengajarkan materi menggunakan teknologi dan metode pengajaran yang relevan.</p>	Ibu F mampu merencanakan pembelajaran dengan mengaktualisasikan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube</i> dan media <i>visual</i> berupa materi pembelajaran berbentuk <i>PPT</i> yang beliau buat sendiri, yang mana dalam penayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam penilaian pembelajaran ibu F menyediakan asesmen <i>online</i> pada <i>website wordwall</i> .

b. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari

Berdasarkan hasil data dari wawancara peneliti dengan ibu A, dalam hal, perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP.

Ibu merencanakannya dengan mengolah modul ajar, yang mana disediakan di Platform Merdeka Mengajar, lalu disesuaikan dengan kondisi disini jadi saya tidak membikin murni dari awal karena saya melihat contoh dari PMM sistematis penulisannya. Pada pengolahan modul itu diolah pada awal semester kemudian nantinya disesuaikan lagi kepada kondisi anak pada saat mata pelajaran itu dilaksanakan.¹⁰

Berdasarkan hasil data dari dokumen modul ajar yang diberikan oleh Ibu A sebelum pelaksanaan pembelajaran, pada saat observasi kelas VII A dan VIII A peneliti dapat mencocokkan modul ajar yang diberikan dengan pelaksanaan pada pembelajaran di kelas. Hal ini menandakan bahwa Ibu A membuat modul ajar terlebih dahulu sebelum prosesi pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan.¹¹

Berdasarkan dokumen modul ajar ibu A, diketahui bahwa dalam modul ajar terdapat aspek *TPACK*, berikut ini peneliti paparkan melalui tabel.

Tabel 4.10 Aspek *TPACK* dalam Modul Ajar kelas VII A dan VIII A

No.	Aspek	Hasil Dokumen Modul Ajar	
		VII A	VIII A
1.	<i>Technological Knowledge (TK)</i>	Ibu A dalam perencanaannya menggunakan teknologi	Ibu A dalam modul ajarnya menggunakan teknologi berupa <i>Laptop, Chromebook,</i>

¹⁰ Agustati, Guru PAI-BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Senin, 25 Januari 2024)

¹¹ Agustati, Guru PAI dan BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Kamis, 01 Februari 2024)

		berupa <i>LCD proyektor, Speaker Active, Laptop, HP</i> (sarana prasarana).	<i>LCD Proyektor, Speaker Active</i> , kamera (sarana prasarana).
2.	<i>Pedagogical Knowledge (PK)</i>	Ibu A dalam perencanaan kelas VII A memperhatikan kesiapan peserta didik dari membaca doa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk, memberikan motivasi, memberikan beberapa pertanyaan pemantik dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. Merencanakan pembelajaran menggunakan model <i>problem solving</i> , dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah, menyediakan asesmen untuk penilaian. Pada perencanaan modul ajar sudah secara lengkap dijabarkan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta alokasi waktu yang direncanakan.	Ibu A dalam perencanaan pada modul ajar itu memperhatikan kesiapan peserta didik dari membuka pelajaran, membaca doa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, serta tempat duduk, memberikan motivasi, melemparkan beberapa pertanyaan pemantik dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. Ibu A pada kelas VIII A merencanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang mana dalam pembelajarannya dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah. Selain itu pula Ibu A menyediakan asesmen untuk penilaian. Pada perencanaan modul ajar juga sudah secara lengkap dijelaskan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta alokasi waktu yang direncanakan.
3.	<i>Content Knowledge (CK)</i>	Ibu A memaparkan pemahaman bermakna dan juga materi pembelajaran di modul ajar secara singkat..	Ibu A memaparkan konten materi pada pemahaman bermakna dan pada pokok materi pada modul ajar secara jelas.

4.	<i>Technological Content Knowledge (TCK)</i>	Ibu A merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran selain terdapat di buku paket PAI-BP juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> yang bersumber dari internet, juga video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube</i> .	Ibu A mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran, selain terdapat di buku paket PAI-BP juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> yang dibuat sendiri, juga video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube</i> .
5.	<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	Ibu A memberikan apersepsi dan mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar yaitu melalui model pembelajaran <i>problem solving</i> peserta didik dapat menelaah antara konten ghibah/hoaks di media sosial dengan benar serta menjelaskan pemahaman tentang sikap tabayun dan cara menumbuhkannya dengan baik. Kemudian mampu mengkombinasikan cara mengajarnya dengan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi tentang materi yang akan diajarkan.	Ibu A memberikan apersepsi dan mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar seperti melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya. Kemudian mampu mengkombinasikan cara mengajarnya dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah.
6.	<i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	Ibu A mampu merencanakan pembelajaran dalam modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem solving</i> berorientasi <i>TPACK</i> . Hal ini dapat dilihat dalam modul ajar beliau	Ibu A dalam modul ajar menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berorientasi <i>TPACK</i> . Hal ini dapat dilihat dalam modul ajar beliau bahwa dalam pembelajaran didukung dengan teknologi berupa <i>Laptop, Chromebook,</i>

		dituliskan bahwa dalam pembelajaran didukung dengan teknologi berupa <i>LCD proyektor, Speaker Active, Laptop, HP.</i>	<i>LCD Proyektor, Speaker Active, kamera.</i>
7.	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	Ibu A mampu merencanakan pembelajaran dengan mengaktualisasikan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube dan media visual</i> berupa materi pembelajaran berbentuk <i>PPT</i> , yang mana dalam penyayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam penilaian pembelajaran ibu A tidak hanya menggunakan <i>LKPD</i> , namun juga menyediakan asesmen <i>online</i> melalui <i>google form</i> .	Ibu A mampu merencanakan pembelajaran dengan mengkombinasikan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video pembelajaran yang bersumber dari <i>Youtube dan media visual</i> berupa materi pembelajaran berbentuk <i>PPT</i> yang dibuat sendiri juga ada berita artikel dari internet, yang mana dalam penyayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam penilaian pembelajaran ibu A menggunakan <i>LKPD</i> , yang mana hasil dari <i>LKPD</i> tersebut dikirimkan ke <i>E-Mail</i> guru, selain hal itu ibu A menyediakan juga asesmen <i>online</i> melalui <i>google form</i> .

2. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut

a. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari

Pelaksanaan pembelajaran tentunya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, sebagaimana dijelaskan dalam panduan pembelajaran kurikulum merdeka yang mana dipaparkan bahwasanya awalnya pendidik melakukan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang

kemudian baru melakukan pengaktualisasian dari perencanaan tersebut.¹²

Berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu R yang dilakukan di kelas VII A.

Hari Selasa, jam pelajaran ke 7 pukul 12.30 peserta didik masuk kelas dan duduk dengan rapi di meja mereka masing-masing, ketua kelas mempersilahkan untuk semua teman-teman berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik lalu melakukan absensi kehadiran. Guru menanyakan peserta didik yang sakit dan alasannya. Setelah itu guru menyemangati peserta didik dengan mengajak tepuk PPK (tepu semangat) dengan wajah yang ceria dan bersemangat. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi materi pelajaran sebelumnya tentang Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Apakah ada yang masih ingat? Peserta didik pun menjawab, salah satunya mengenai Alam semesta beserta seluruh isinya menjadi tanda kekuasaan-Nya. Langit dan bumi serta segala isinya diciptakan oleh Allah Swt. Lalu beliau memulai awal materi BAB 7 pada kali ini diawali dengan menarik perhatian peserta didik agar memotivasi mereka, dengan cara guru menayangkan video dari *laptop* dengan ditayangkan melalui *LCD proyektor*, video tersebut mengenai perjuangan pendidikan anak sekolah menerjang anak sungai dan bebatuan, dan menanyakan kepada peserta didik yang serius menyimak

¹² Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*, 2022.

video tersebut. Bagaimana perasaan kalian setelah menonton video tersebut?. Apa yang bisa kalian teladani?. Sontak murid menjawab sangat sedih, sangat mengharukan, pantang menyerah dalam bersekolah karena semangat, dsb. Lantas, guru menyemangati peserta didik dengan mengajak tepuk PPK (tepuk semangat lagi). Selanjutnya guru menerangkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan berbahasa Indonesia yang lancar dan intonasi nada yang jelas dan keras sambil menayangkan tampilan *PPT* yang mana dalam tampilan tersebut peserta didik memperhatikan disaat guru menjelaskan apa yang tertera dalam tampilan tersebut. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membacakan dalil beriman kepada malaikat. Kemudian guru memberikan lemparan pertanyaan pemantik seperti iman kepada malaikat termasuk rukun iman keberapa?. Jumlah malaikat yang kita ketahui ada berapa?. Bagaimana sifat-sifat malaikat?. Apa saja tugas dari malaikat itu?. Siapa saja malaikat yang kalian ketahui?. Tahukah kalian malaikat itu terbuat dari apa?. Juga pada *slide* terakhir guru menyajikan gambar agar peserta didik dapat menelaah gambar tersebut. Setelah itu, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 dan 7 orang kelompok dibagi secara acak namun laki-laki bersama laki-laki, perempuan juga dengan perempuan. Kemudian dari itu, guru membagikan LKPD yang mana harus diselesaikan oleh 5 kelompok tersebut. Peserta didik berdiskusi berkelompok dengan mencari sumber-sumber referensi di internet

dengan memakai *handphone* mereka masing-masing. Setelah mereka mendapatkan hasil pencarian jawaban lalu dituliskan pada LKPD yang sudah dibagikan bersama-sama di kelompok tersebut. Setelah semua kelompok selesai lalu guru meminta 2 kelompok maju ke depan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Setelah dari itu, guru bersama peserta didik sama-sama mengambil simpulan dari materi BAB 7. Kemudian tidak lupa juga memuji peserta didik yang sudah semangat dalam belajar pada hari ini terutama kelompok yang paling tercepat menyelesaikan tugas perkelompoknya. Setelah itu, peserta didik duduk di tempatnya semula masing-masing. Hal yang dilakukan guru setelah itu memberikan asesmen formatif berbasis *online* melalui *wordwall*. Semua peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengerjakan itu. Guru selalu sigap dalam membantu peserta didik yang memerlukan bantuan baik yang tidak memahami pertanyaan ataupun yang kesulitan dalam mengoperasikan *handphone*. Setelah selesai mengerjakan, guru tegas menegur peserta didik yang asik bermain *handphone* dan selanjutnya menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan peserta didik diminta untuk berdoa untuk pulang ke rumah dan sama-sama membaca salam tidak lupa pula guru mengucapkan terima kasih untuk pertemuan hari ini.¹³

¹³ Rusdiah, Guru PAI dan BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Observasi Kelas VII A, Tanah Laut, (Selasa, 27 Februari 2024)

Peneliti mencocokkan hasil observasi kelas dengan modul ajar yang sudah dibuat sebelumnya menunjukkan bahwa adanya korelevanan dalam pelaksanaan pembelajaran dan modul ajar yang sudah direncanakan.¹⁴ Merujuk kepada pelaksanaan aspek *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP sudah sesuai dengan apa telah direncanakan pada modul ajar. Ibu R dalam mengajar sudah mengaktualisasikan media pembelajaran berupa *audiovisual* yaitu video motivasi yang bersumber dari *Youtube* dan media *visual* berupa materi pembelajaran berbentuk *PPT* yang dibuat oleh beliau sendiri. Pada penilaian pembelajaran juga ibu R tidak hanya menyediakan LKPD namun menyediakan juga asesmen *online* pada *website wordwall*. Bukan hanya itu, dalam aspek yang lainpun seperti *TK*, *PK*, *CK*, *TCK*, *PCK*, dan *TPK* sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Setelah peneliti memadukan hasil dokumen modul ajar dan observasi pembelajaran maka dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada kelas VII A ini sudah sinkron.

Peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas VII A. Menurut NRA, HR, dan ANS sebagai peserta didik kelas VII A, mereka menyatakan respon terhadap penggunaan teknologi pada pembelajaran bahwasanya “Lebih enak melihat yang ada gambarnya dan bersuara jadi lebih nyaman dan menarik serta lebih dapat memahami materinya”.

¹⁴ Rusdiah, Guru PAI dan BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Dokumen Modul Ajar VII A, Tanah Laut, (Selasa, 27 Februari 2024)

Peserta didik juga menyatakan bahwa sarana prasarana teknologi yang sering dipakai sewaktu pembelajaran yaitu “*LCD proyektor, handphone, loud speaker dan laptop*”.¹⁵

Berikut ini peneliti memaparkan selanjutnya hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu F di kelas VIII C.

Hari Kamis, jam pelajaran pertama pukul 07.50 peserta didik masuk ruang UNBK (komputer) dan langsung mengambil posisi duduk masing-masing dengan rapi, yang setiap meja tersebut sudah di lengkapi *chromebook* masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran semua peserta didik berdoa dan setelah itu menyalakan masing-masing *chromebook* dihadapan mereka dengan cara memasukkan *akunbelajar.id* masing-masing peserta didik. Kemudian dari itu dilanjutkan guru dengan semangatnya memulai pembelajaran dengan mengutarakan BAB yang akan di bahas yaitu BAB 7 tentang meyakini nabi dan rasul Allah, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun sebelum itu guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan minggu lalu. Selanjutnya, guru melanjutkan materi BAB 7. Pertama guru menjelaskan apa tujuan pembelajaran pertemuan kali ini yang hendak dicapai dengan jelas dengan berbahasa Indonesia, kemudian guru menayangkan video yang berdurasi 8 menit, 41 detik, kemudian dilanjutkan dengan penampilan *PPT* oleh guru dengan penjelasan singkat

¹⁵ Nur Raisha Alfia, Herdina Resty dan Amelia Nur Syafitri, Peserta Didik Kelas VII A UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Selasa, 05 Maret 2024).

paparan di *slide*. Kemudian peserta didik diminta oleh guru untuk membaca pantun pemantik pada halaman 168 di buku paket PAI-BP kemudian guru menanyakan maksud dari tiap-tiap paragraf tersebut kepada peserta didik, lalu kemudian peserta didik menjawab. Guru menanyakan secara lisan tentang beberapa pertanyaan pemantik seperti apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul?, apa pengertian nabi dan rasul, apa saja perbedaan nabi dan rasul?, apa saja tugas seorang rasul?, apa saja contoh mukjizat yang dimiliki oleh rasul?, dan peserta didik menjawab secara langsung pertanyaan tersebut, kemudian peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan aktivitas 1, selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil pencarian jawaban dari aktivitas 1. Setelah itu terjadilah interaksi antara guru dan peserta didik, setiap pertanyaan yang terjawab oleh peserta didik, guru selalu memberikan *feedback* kemudian dan memberikan latihan soal kepada peserta didik dengan memakai *chromebook* dalam *website wordwall* guru memberikan perhatian dan bantuan pada peserta didik terlebih lagi bagi peserta didik yang belum memahami pertanyaan dan cara masuk pada *website wordwall*, kemudian setelah itu guru menyimpulkan inti dari pertemuan hari ini dengan singkat selanjutnya peserta didik masuk kelas melanjutkan pelajaran selanjutnya. Akhir pembelajaran guru sempat

memberikan hadiah bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan guru.¹⁶

Peneliti memadukan data hasil observasi dengan modul ajar yang sudah dirancang menunjukkan bahwa ditemukannya ketidak-sinkronan dalam modul ajar yang disana tertulis mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok, namun pada pelaksanaannya tidak terjadi.¹⁷ Selibhnya dari itu terdapat kesesuaian pada modul ajar, yang mana pada bagian pelaksanaan aspek *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP pada kelas VIII C sudah berjalan dengan apa yang direncanakan sebelumnya oleh ibu F, yang mana beliau mengajar sudah dengan mengaktualisasikan media pembelajaran berupa *audiovisual* berupa video pembelajaran yang bersumber dari *Youtube* dan media *visual* berupa materi pembelajaran berbentuk *PPT* yang beliau buat sendiri, yang mana dalam penyayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam penilaiannya pembelajaran ibu F menyediakan asesmen *online* pada *website wordwall*. Bukan hanya itu, dalam aspek *TK, PK, CK, TCK, PCK*, dan *TPK* sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan dilaksanakan. Setelah peneliti memadukan hasil dokumen modul ajar dan observasi pembelajaran maka dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII C ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan sebelumnya, hanya saja dalam kegiatan

¹⁶ Fitriah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Observasi Kelas VIII C, Tanah Laut, (Kamis, 22 Februari 2024)

¹⁷ Fitriah, Guru PAI-BP UPTD SMPN 3 Pelaihari, Dokumen Modul Ajar VIII C, Tanah Laut, (Kamis, 15 Februari 2024)

pembelajarannya tidak dilaksanakan secara berkelompok hal ini dikarenakan menyesuaikan kondisi tempat yang dipergunakan tidak memungkinkan terjadi pembelajaran berkelompok disebabkan *chromebook* yang sudah disusun dengan rapi beserta dengan kabel yang sudah diatur menyulitkan pergeseran kursi dan meja.

Peneliti juga berpeluang untuk mewawancarai peserta didik kelas VIII C sependapat dengan peserta didik kelas VII A, Menurut SODR, KM, dan A sebagai peserta didik kelas VIII C mereka menyatakan respon terhadap penggunaan teknologi pada pembelajaran bahwasanya “Lebih menyenangkan dan lebih cepat memahami”. Peserta didik juga menyatakan bahwa sarana prasarana teknologi yang sering dipakai sewaktu pembelajaran yaitu “*LCD proyektor, handphone, computer, chromebook, loud speaker dan laptop*”.¹⁸

Peneliti juga wawancarai Bapak AD, sebagai Kepala Sekolah SMPN 3 Pelaihari terkait pembelajaran menggunakan teknologi yang mana beliau menyatakan bahwa:

Sarana prasarana teknologi di SMP ini cukup memadai dan sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran karena di sekolah ini sudah tersedia perpustakaan digital, *LCD proyektor, laptop, wifi, dan chromebook*.

Bapak AD, juga memaparkan bahwa “Hampir setiap hari ruangan UNBK (ruangan komputer) dipakai secara bergantian oleh guru mata pelajaran”. Bapak AD menyatakan ada perubahan perilaku peserta didik

¹⁸ Sinta Octavia D.R, Karunia Maharani, dan Ajizah, Peserta Didik Kelas VIII C UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Kamis, 22 Februari 2024)

setelah teknologi banyak dipakai dalam pembelajaran kelas yaitu “Terbantunya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan teknologi dan anak lebih senang, bersemangat dan cepat memahami isi materi”. Bapak AD juga memaparkan bahwa “Di sekolah sudah dilakukan penilaian akhir semester tidak lagi berbasis kertas namun berbasis TIK sesuai visi dan misi sekolah”. Beliau juga menjelaskan bahwa adanya program pengembangan profesional yang sering dilakukan guru seperti “Program Komunitas Belajar, MGMP, *IHT*, dan PMM serta bisa dengan pelatihan mandiri masing-masing guru melalui youtube atau media lain”.¹⁹ Senada dengan bapak AD, ibu F pernah memaparkan hal tersebut yang mana “Dalam pengembangan kompetensi guru bisa diasah melalui Komunitas Belajar, MGMP dan pelatihan mandiri di internet”. Hal ini diperkuat lagi ketika peneliti mengikuti kegiatan MGMP PAI-BP Kabupaten Tanah Laut yang mana dalam kegiatan tersebut memang melatih para guru PAI supaya bisa berkembang mengikuti laju perkembangan zaman dengan salah satu contoh materi kegiatannya yaitu pemanfaatan PMM, Pematik, Pengenalan dan pemanfaatan Teknologi serta AI.²⁰

¹⁹ Agus Darmadi, Kepala Sekolah UPTD SMPN 3 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Rabu, 21 Februari 2024)

²⁰ MGMP PAI-BP, UPTD SMPN 3 Pelaihari, Observasi, Tanah Laut, (Sabtu, 02 Maret 2024)

b. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari

Setelah sebelumnya merencanakan jadwal untuk observasi kelas, peneliti memaparkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu A yang dilakukan di kelas VII A.

Hari Rabu, pukul 10.10 pagi jam ke 4-5 pelajaran. Ibu A melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, dilakukan di ruang keterampilan. Pada awal pembelajaran guru dan peserta didik sama-sama mengucapkan salam dan setelah itu berdoa lalu pengecekan kehadiran. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membuka halaman 173, BAB 8 tentang menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Sebelum melanjutkan topik, guru bertanya mengenai pelajaran yang telah lalu kepada peserta didik yaitu mengenai iman kepada malaikat. Kemudian ada terjadi interaksi antara peserta didik dan guru mengenai hal tersebut. Selanjutnya guru melanjutkan tema dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Sebelum guru menayangkan *slides*, guru menanyakan beberapa pertanyaan pemantik seperti apa itu ghibah dan tabayun?, mengapa ghibah itu dilarang?, mengapa bertabayun itu penting dilaksanakan?, apa saja dampak dalam menghindari ghibah dan melakukan tabayun?. Lalu peserta didik menjawab satu per satu. Guru menayangkan tampilan *powerpoint* di *LCD proyektor* sambil menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi hindari ghibah dan lakukan tabayun dengan mengaitkan materi pada

kehidupan sehari-hari dengan berbahasa Indonesia yang baik, peserta didik memperhatikan dengan saksama penjelasan dari guru. Selanjutnya guru menayangkan video yang berasal dari *Youtube* yang berhubungan tentang materi hindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Setelah selesai guru membagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok menjadi 4 orang. Selanjutnya guru membagikan LKPD, yang mana dalam pencarian jawaban dan diskusi didukung oleh *handphone* peserta didik masing-masing untuk mencari sumber melalui internet. Guru mendampingi peserta didik dan guru selalu memberikan *feedback/pemahaman* yang mudah dimengerti. Selanjutnya, kelompok tersebut dipersilahkan presentasi dan di berikan asesmen formatif untuk masing-masing peserta didik melalui *google form* yang hanya bisa di akses menggunakan *akun belajar.id* masing-masing oleh peserta didik menggunakan *handphone* mereka. Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik terlebih lagi bagi peserta didik yang kesulitan masuk pada *akun belajar.id*. untuk menjawab soal pada *google form*. Selanjutnya setelah semua selesai guru dan peserta didik menyimpulkan materi hari ini dan salam. Guru selama mengajar dengan intonasi nada yang keras dan jelas, serta menampilkan wajah yang gembira, cepat tanggap dalam membantu peserta didik dan tegas dalam menegur peserta

didik yang asik berbicara maupun bermain *handphone* setelah tugasnya selesai.²¹

Peneliti melihat dari data hasil observasi pembelajaran dengan modul ajar yang sudah dirancang terlihat bahwa adanya kecocokan dalam modul ajar.²² Bagian pada pelaksanaan *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP pada kelas VII A telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya oleh ibu A, yang mana beliau mengajar dengan didukung teknologi seperti *LCD proyektor*, *laptop*, *handphone*, dan *speaker active* juga buku. Ibu A juga mampu mengoperasikannya dan mengaktualisasikan media pembelajaran berupa *audiovisual* berupa video pembelajaran yang bersumber dari *Youtube* dan media *visual* berupa materi pembelajaran berbentuk *PPT*. Selain itu pula, dalam penilaian pembelajaran ibu A tidak hanya menggunakan LKPD, namun juga menyediakan asesmen *online* melalui *google form*. Selain itu, dalam aspek *TK*, *PK*, *CK*, *TCK*, *PCK*, dan *TPK* sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi, peneliti dalam memadukan hasil dokumen modul ajar dan observasi pembelajaran diketahui bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada kelas VII A ini sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

Selanjutnya, berikut ini data hasil observasi di kelas VIII A yang dilakukan oleh ibu A. Hari Kamis, 01 Februari, pukul 10.00 jam

²¹ Agustati, Guru PAI-BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Observasi Kelas VII A, Tanah Laut, (Rabu, 28 Februari 2024)

²² Agustati, Guru PAI-BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Dokumen Modul Ajar VII A, Tanah Laut, (Rabu, 25 Januari 2024)

pelajaran ke 4 masuk ruangan laboratorium peserta didik mengucapkan salam, dan langsung mengambil posisi duduk masing-masing yang berkelompok terdiri 4 orang setiap kelompok yang sudah dipersiapkan pada pertemuan sebelumnya, dengan sudah dilengkapi *chromebook* di setiap kelompok masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran semua peserta didik berdoa dan setelah itu menyalakan masing-masing *chromebook* mereka dengan memasukkan *akun belajar.id*. Kemudian cek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan guru memulai pembelajaran diawali mengutarakan BAB 7 yang akan dibahas tentang meyakini nabi dan rasul Allah. Namun sebelum itu, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan minggu lalu, peserta didik menjawab mengenai beragama secara moderat. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik seperti apa perbedaan dari nabi dan rasul, apa kalian tau arti rasul ulul azmi?, bagaimana contoh keteladanan kita kepada nabi dan rasul?, apakah kalian tahu siapa saja rasul itu?. Selanjutnya, guru melanjutkan materi BAB 7. Pertama guru menjelaskan apa tujuan yang hendak dicapai selanjutnya dilanjutkan dengan memperlihatkan *slides powerpoint* sambil guru menjelaskan maksud dari *slides* tersebut mengenai nabi dan rasul secara bahasa, istilah, pengertian iman kepada nabi dan rasul, tugas, sifat-sifat wajib dan juga mustahil serta korelasi dengan generasi digital tentang keteladanan yang dapat diambil dari sifat-sifat rasul. Kemudian dari pada itu guru menayangkan sebuah video yang akan dikaitkan dengan tema pada

pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Video tersebut berdurasi 4 menit 44 detik. Setelah ditayangkan guru menanyakan tanggapan peserta didik tentang video tersebut. Ada yang menanggapi terharu, ada yang sedih, membanggakan dan juga ada yang menanggapi ojol itu amanah dan baik hati. Selanjutnya guru membagikan 4 kelompok, guru memberikan LKPD pada setiap kelompok agar didiskusikan dengan mencari sumber referensi jawaban di internet menggunakan *chromebook* pada masing-masing kelompok. Guru selalu memperhatikan kemajuan belajar peserta didik baik pada saat berkelompok atau individu. Setelah selesai guru meminta peserta didik untuk mengirimkan jawabannya melalui *e-mail* guru sebelum mempresentasikannya di depan kelas. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan masuk pada *akun belajar* untuk mengerjakan tugas kelompok dalam mengirimkannya ke *e-mail* guru melalui *chromebook*. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi kemudian ditutup dengan alhamdulillah dan salam. Guru selama dalam kegiatan mengajar menampilkan wajah yang gembira dan bersemangat.

Peneliti mencocokkan dari data hasil observasi dengan modul ajar yang sudah dirancang terlihat bahwa pada pelaksanaan aspek *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP pada kelas VIII A relevan dengan apa yang dicanangkan oleh ibu A, yang mana beliau mengajar dengan didukung teknologi seperti *LCD proyektor laptop, chromebook, kamera dan speaker active* juga buku. Ibu A telah mampu mengkombinasikan media

pembelajaran berupa *audiovisual* seperti video pembelajaran yang bersumber dari *Youtube* dan media *visual* berupa materi pembelajaran berbentuk *PPT* yang dibuat sendiri juga ada berita artikel dari internet, yang mana dalam penyayangan tersebut dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam penilaian pembelajaran ibu A menggunakan LKPD, yang mana peserta didik sudah juga mampu mengirimkan hasil dari LKPD tersebut ke *e-mail* guru. Jadi, setelah peneliti memadukan hasil dokumen modul ajar dan observasi pembelajaran maka dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII A ini sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan dalam aspek *TK, PK, CK, TCK, PCK, dan TPK* serta *TPACK*. Hanya saja peneliti melihat ada hal yang tidak dilakukan seperti yang direncanakan dalam modul ajar yaitu guru memberikan asesmen sumatif berupa LKPD berbasis *online* melalui *google form*, hal ini tidak dilakukan bukan tanpa alasan karena waktu dalam pembelajaran itu sudah berakhir.²³

Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai peserta didik kelas VII A maupun VIII A. Menurut AS, N dan PA, sebagai peserta didik kelas VII A, mereka menyatakan respon terhadap penggunaan teknologi pada pembelajaran bahwasanya:

Pembelajaran menggunakan *handphone* lebih menyenangkan karena ada yang berbeda dari sebelumnya dan lebih memahami penjelasan dari ibu dengan tampilan *slide*, karena ada yang dilihat dan menarik juga.

²³ Agustati, Guru PAI-BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Observasi Kelas VIII A, Tanah Laut, (Kamis, 01 Februari 2024)

Peneliti juga menanyakan sarana prasarana teknologi yang pernah dipakai sewaktu pembelajaran, mereka memaparkan bahwasanya “*Chromebook, laptop, loud speaker, dan handphone*”.²⁴ Senada dengan kelas VIII A, menurut KS, DA dan GNF, mereka memaparkan respon terhadap penggunaan teknologi pada pembelajaran bahwasanya:

Lebih nyaman dan lebih gampang untuk memakai *chromebook* karena sudah lihai dalam memakai itu, serta dalam penayangan materi yang ibu terangkan itu saya memahami penjelasan ibu, karena dalam pembelajaran dikelas sering menggunakan *LCD proyektor, chromebook* dan *laptop*.²⁵

Peneliti juga wawancarai Bapak TS, sebagai Kepala Sekolah SMPN 5 Pelaihari terkait pembelajaran menggunakan teknologi yang mana beliau menyatakan bahwa:

Sekarang di sekolah sudah ada 6 *LCD proyektor, chromebook, wifi*. Oleh karena ada wifi, sekarang pembelajaran sedikit banyak ada yang menggunakan internet contohnya sekarang ada beberapa mata pelajaran yang mana sebelumnya tidak boleh menggunakan *handphone*, namun sekarang sudah diperbolehkan seperti mata pelajaran Bahasa Inggris, IPS, dan Agama.

Bapak TS, juga memaparkan bahwasanya dalam mengaktualisasikan teknologi di kelas itu “Penting sekali untuk memacu semangat anak dan memudahkan pencarian referensi dalam belajar”. Bukan hanya itu saja beliau juga mengatakan bahwa adanya perubahan perilaku peserta didik setelah teknologi itu banyak dipakai beliau paparkan bahwa “Kebanyakan anak lebih aktif dalam pembelajaran

²⁴ Aina Syahilla, Nurhervina dan Prilla Anggit P.S, Peserta Didik Kelas VII A UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Rabu, 28 Februari 2024)

²⁵ Khairunnisa Salsabila, Dini Ardiani dan Ghina Nur Faizah, Peserta Didik Kelas VIII A UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Rabu, 28 Februari 2024)

berkat adanya teknologi”. Kemudian peneliti juga bertanya mengenai program pengembangan profesional di sekolah tersebut, dan ternyata bapak TS juga menyampaikan bahwa:

Ada program pengembangan profesional yang berfokus pada teknologi untuk guru, yaitu ada pelaksanaan *IHT (In House Training)* pemanfaatan *chromebook* dalam peningkatan pembelajaran, kemudian bisa belajar dari PMM dan pelatihan *online* mengikuti seminar, dan ada juga MGMP, serta ada juga biasanya pelatihan dari Dinas Pendidikan setempat.²⁶

Berdasarkan dengan hasil observasi, dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, terdapat kesinkronan dengan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas bersama ibu A.

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya, selanjutnya langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis dengan semua data yang sudah disajikan, yang mana bertujuan untuk memperoleh gambaran lebih konkrit mengenai aktualisasi *TPCK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut.

1. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, menganalisis, mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh dan juga memutuskan segala sumber daya yang ada supaya

²⁶ Try Susilo, Kepala Sekolah UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Jumat, 01 Maret 2024)

dapat mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran.²⁷ Lain halnya, menurut Fauzan dan Lubis perencanaan pembelajaran itu berupa kegiatan yang perlu dipersiapkan pendidik secara sistematis dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, yang mana rancangan ini berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan yang meliputi sumber belajar, metode, media dan evaluasi pembelajaran.²⁸

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru R, Ibu F dan Ibu A. Beliau membuat modul ajar terlebih dahulu sebelum prosesi pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan, karena untuk tahapan-tahapan guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Hal ini juga diterangkan dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka diterangkan bahwasanya rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.²⁹

a. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari

Pada pembuatan modul ajar dalam kurikulum merdeka, ada komponen-komponen yang harus diperhatikan, yang mana pada Panduan

²⁷ Rokhmawati, Mahmawati, and Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)."

²⁸ Fauzan Fauzan and Maulana Lubis Arafat, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 12.

²⁹ Yogi Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), 23.

Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka disebutkan ada kriteria minimum dan ada juga kriteria komponen modul ajar versi lengkap. Berdasarkan hasil analisis pada modul ajar pada pembelajaran PAI-BP yang dibuat oleh ibu R, dan ibu F sudah membuat rancangan modul ajar yang baik hal ini dapat diketahui bahwasanya beliau menggunakan komponen modul ajar versi lengkap, begitu pula yang dilakukan oleh ibu A.

Komponen modul ajar versi lengkap itu meliputi: informasi umum berupa identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran. Komponen inti berupa tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik. Lampiran berupa lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan pendidik dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka.³⁰

Berdasarkan hasil analisis dokumen modul ajar kelas VII A, perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari oleh ibu R, merencanakan penggunaan *laptop, handphone, LCD proyektor* dan *speaker active* juga buku dalam pembelajaran. Pada bagian ini dapat diketahui merupakan bagian aspek dari *TK (Technological Knowledge)*, dalam hal ini berarti guru telah mampu dan memahami dalam mengoperasikan *hardware* pada konteks

³⁰ Anggraena et al.

pembelajaran.³¹ Perencanaan pada pembelajaran kelas VII A juga dapat dilihat dalam modul ajar menayangkan video mengenai motivasi, menayangkan *slides PPT* mengenai materi pembelajaran dan juga menyiapkan asesmen formatif digital dengan menggunakan *website wordwall*. Pada bagian guru menayangkan *slides PPT* tentang materi pembelajaran termasuk aspek *TCK (Technological Content Knowledge)*. Sebagaimana Sukmawati memaparkan bahwasanya *TCK* adalah kemampuan mendeskripsikan pengetahuan dan hubungan antara teknologi pada materi pelajaran.³² Pada bagian menayangkan video motivasi juga menyiapkan asesmen formatif digital dengan *website wordwall* merupakan pengaktualisasian dari *TPK* karena menayangkan video motivasi dan asesmen formatif digital termasuk dalam kemampuan guru memahami pengetahuan mengenai teknologi dalam mengajar, sebagaimana yang disebutkan dalam Janah bahwa dalam mengajar dengan dukungan teknologi dapat mengubah cara pendidik mengajar di kelas.³³

Perencanaan *TPACK* pada pembelajaran PAI-BP adalah termasuk dari salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Berikut ini peneliti menganalisis hasil dokumen dan observasi perencanaan *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP kelas VII A oleh ibu

³¹ Fatwa Sukmawati, Eka Budhi Santosa, and Suharno, *Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Abad 21* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 35.

³² Sukmawati, Santosa, and Suharno.

³³ Janah, "Konsep Dan Implementasi *TPACK* Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar."

R menurut Depdiknas dalam Febriana³⁴, bahwa dalam menyusun rencana pembelajaran itu meliputi:

Tabel 4.11 Rencana Pembelajaran kelas VII A menurut Depdiknas

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (membuat modul ajar)	<i>PK</i>	Pada sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah menyiapkan terlebih dahulu modul ajar.
2.	Merencanakan pengelolaan kelas	<i>PK</i>	Guru mampu merencanakan peserta didik yang awalnya duduk secara individu kemudian direncanakan duduk secara berkelompok.
3.	Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran	<i>TPACK</i>	Guru mampu merencanakan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video motivasi yang bersumber dari <i>Youtube dan visual</i> berupa materi pembelajaran berbentuk <i>PPT</i> .
4.	Merencanakan penilaian	<i>PK, TPK</i>	Guru mampu merencanakan penilaian berkelompok dalam bentuk LKPD juga merencanakan penilaian perorangan melalui <i>website worldwall</i> .
5.	Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	<i>PCK</i>	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar.
6.	Mampu memilih materi	<i>CK, TCK</i>	Guru mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran ada di buku paket PAI dan LKS juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> .
7.	Mampu menentukan model pembelajaran	<i>TPK</i>	Guru merencanakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis <i>TPACK</i> .
8.	Mampu menentukan metode pembelajaran	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan metode pembelajaran berupa diskusi, tanya jawab, dan ceramah.
9.	Mampu menentukan alat pembelajaran	<i>TK</i>	Guru mampu menentukan alat pembelajaran berupa <i>laptop</i> ,

³⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 10.

			<i>handphone, LCD Proyektor dan speaker active juga buku.</i>
10.	Mampu menentukan teknik penilaian	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan penilaian baik dalam asesmen diagnostik dan asesmen formatif.
11.	Mampu mengalokasikan waktu	<i>PK</i>	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam modul ajar kegiatan pembelajaran yang mana dalam kegiatan pendahuluan dialokasikan 10 menit, pada kegiatan inti 60 menit dan pada kegiatan penutup 10 menit. Jadi genap 2 jam pelajaran.

Berdasarkan tabel rencana pembelajaran menurut Depdiknas di atas, melalui hasil observasi dokumen diketahui bahwa dalam mengolah perencanaan belajar ibu R, sudah mengaktualisasikan aspek *PK, TK, PCK TPK, CK, TCK dan TPACK*.

Analisis peneliti pada perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A sesuai dengan aspek *TPACK*, yang mana dalam hal ini dengan merencanakan pengaktualisasian teknologi dalam kegiatan pembelajaran secara efektif, maka guru mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna, dalam hal ini juga relevan dengan tuntutan kurikulum merdeka. Melalui analisis dalam perencanaan ini dapat dilihat bersama bahwa Ibu R telah benar merencanakan komponen penting dalam pembuatan modul ajar yang versi lengkap dan mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan pembelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini baik digunakan bukan hanya untuk menyeimbangkan

perkembangan zaman, namun juga dapat membuat peserta didik fokus pada materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Pada hasil analisis dokumen modul ajar Kelas VIII C, perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari oleh ibu F, diketahui bahwasanya beliau juga merencanakan penggunaan *laptop, chromebook, LCD proyektor*, kamera, *speaker active*, dan buku dalam pembelajaran. Pada bagian ini termasuk dalam aspek *TK (Technological Knowledge)* karena guru mampu merencanakan penggunaan teknologi berbasis perangkat keras. Menurut hasil wawancara ibu F bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran itu sangat penting untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Manongga dalam jurnalnya memaparkan bahwasanya teknologi sangat berperan pada waktu sekarang ini dan itu suatu keniscayaan salah satunya untuk memudahkan pembelajaran antara guru dan peserta didik.³⁵ Perencanaan pada pembelajaran juga dapat dilihat dalam modul ajar menayangkan video mengenai materi pembelajaran, menayangkan *slides PPT* mengenai materi pembelajaran dan juga menyiapkan asesmen formatif digital dengan menggunakan *website wordwall*. Pada hal ini dalam penayangan video dan *slides PPT* yang membahas materi pembelajaran itu termasuk dalam aspek *TCK (Technological Content Knowledge)*, karena menurut Armiyati, dkk

³⁵ Anisa Manongga, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 978-623-98, no. November (2021): 1-7.

memberikan paparan bahwa kemampuan dalam mengintegrasikan konten ajar dalam media berbasis teknologi merupakan cerminan dari aspek *TCK* (*Technological Content Knowledge*).³⁶

Berikut ini peneliti menganalisis hasil dokumen dan observasi perencanaan *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP kelas VIII C oleh ibu F menurut Depdiknas dalam Febriana³⁷, bahwa dalam menyusun rencana pembelajaran itu meliputi:

Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran kelas VIII C menurut Depdiknas

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (membuat modul ajar)	<i>PK</i>	Pada sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah menyiapkan modul ajar.
2.	Merencanakan pengelolaan kelas	<i>PK</i>	Guru merencanakan peserta didik dengan duduk secara berkelompok.
3.	Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran	<i>TPACK</i>	Guru merencanakan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> , video pembelajaran dari <i>Youtube</i> dan <i>visual</i> , dari <i>PPT</i> .
4.	Merencanakan penilaian	<i>PK, TPK</i>	Guru merencanakan penilaian pada buku Paket PAI kelas VIII dan juga merencanakan penilaian pada <i>website wordwall</i> .
5.	Mampu mendeskripsikan tujuan	<i>PCK</i>	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar.
6.	Mampu memilih materi	<i>CK, TCK</i>	Guru mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran ada di buku paket PAI juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> dan video pembelajaran bersumber di <i>Youtube</i> .

³⁶ Laely Armiyati and Fachrurozi; Miftahul Habib, "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru Di Tasikmalaya," *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 09, no. 02 (2022): 164–76.

³⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 10.

7.	Mampu menentukan model pembelajaran	<i>TPK</i>	Guru mampu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan modul ajar.
8.	Mampu menentukan metode pembelajaran	<i>PK</i>	Guru mampu merencanakan dan melaksanakan metode pembelajaran berupa tanya jawab, diskusi dan ceramah sesuai dengan modul ajar.
9.	Mampu menentukan alat pembelajaran	<i>TK</i>	Guru mampu menentukan alat pembelajaran berupa <i>laptop</i> , <i>chromebook</i> , <i>LCD proyektor</i> , kamera, <i>speaker active</i> , dan buku.
10.	Mampu menentukan teknik penilaian	<i>PK, TPK</i>	Guru mampu menentukan penilaian asesmen diagnostik berupa pertanyaan pemantik dan asesmen formatif baik di buku paket ataupun di <i>website wordwall</i> .
11.	Mampu mengalokasikan waktu	<i>PK</i>	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam modul ajar kegiatan pembelajaran, 10 menit kegiatan pendahuluan, 60 menit kegiatan inti dan 10 menit kegiatan penutup.

Analisis peneliti pada perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VIII C, Ibu F telah berhasil dalam merencanakan pengaktualisasian berbagai aspek yaitu *PK* (*Pedagogical Knowledge*), *CK* (*Content Knowledge*), *PCK* (*Pedagogical Content Knowledge*), *TK* (*Technological Knowledge*), *TPK* (*Technological Pedagogical Knowledge*), *TCK* (*Technological Content Knowledge*), dan *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Ibu F dalam merancang modul ajar sudah inovatif sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini karena dalam perencanaan yang diaktualisasikan ini terdapat berbagai sumber pembelajaran maka dari itu hal ini juga memperkaya

proses penerimaan materi pembelajaran peserta didik yang lebih menarik, juga menjadi salah satu upaya untuk guru dalam mengoptimalkan pembelajaran.

b. Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari

Hasil analisis dokumen modul ajar Kelas VII, perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari oleh ibu A, diketahui bahwasanya beliau juga merencanakan penggunaan *laptop, handphone, LCD proyektor, speaker active*, dan buku dalam kegiatan di kelas. Hal ini juga termasuk dalam aspek *TK (Technological Knowledge)*, karena sesuai dengan apa yang diuraikan oleh Suyamto, bahwa dalam pengaktualisasian teknologi harus relevan pada zaman dan berkelanjutan berkembang secara terus-menerus.³⁸ Sebagaimana apa yang direncanakan pada modul ajar oleh ibu A ini beliau akan menggunakan *laptop, handphone, LCD proyektor, dan speaker active* yang mana disini beliau membuktikan bahwa buku bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan namun juga berbagai media elektronik bisa dijadikan sumber ilmu pengetahuan sesuai dengan keadaan zaman dan pada keadaan fasilitas di sekolah. Sebagaimana dalam Effendi mengulas bahwa suksesnya pembelajaran itu ketika kemampuan guru dalam memvariasikan kegiatan belajar mengajar, yang mana pendidik hendaknya berusaha untuk

³⁸ Joko Suyamto, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto, "Analisis Kemampuan *TPACK* (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>.

upgrade kemampuannya setara perkembangan zaman yang tujuannya untuk mencetak generasi muda berkualitas.³⁹

Perencanaan pembelajaran juga dapat dilihat dalam modul ajar menayangkan video mengenai materi pembelajaran, menayangkan *slides PPT* mengenai materi pembelajaran dan juga menyiapkan asesmen formatif digital dengan menggunakan *google form*. Sebagaimana penayangan video pembelajaran dan *slides PPT* yang diaktualisasikan juga oleh ibu F yang termasuk dalam aspek *TCK (Technological Content Knowledge)*.

Ibu A juga membuat rancangan asesmen formatif digital dengan menggunakan *google form*, dapat dilihat disini aspek yang termuat didalamnya termasuk pada *TPK (Technological Pedagogical Knowledge)*, karena adanya perpaduan kemampuan pedagogik yang didalamnya termasuk cara pengambilan penilaian yang berupa asesmen formatif dengan pengetahuan terkait teknologi berupa cara pengambilan penilaian itu melalui *google form* yang dibuat oleh guru.⁴⁰

Peneliti menganalisis hasil dokumen dan observasi perencanaan *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP kelas VII A oleh ibu A menurut Depdiknas dalam Febriana⁴¹, bahwa dalam menyusun rencana pembelajaran itu meliputi:

³⁹ Darwin Effendi and Dan Achmad Wahidy, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 125–29.

⁴⁰ Hanik et al., "Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL Dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital."

⁴¹ Febriana, *Kompetensi Guru*.

Tabel 4.13 Rencana Pembelajaran kelas VII A menurut Depdiknas

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (membuat modul ajar)	<i>PK</i>	Pada sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah menyiapkan terlebih dahulu modul ajar.
2.	Merencanakan pengelolaan kelas	<i>PK</i>	Guru merencanakan peserta didik yang awalnya duduk secara individu kemudian direncanakan duduk secara berkelompok.
3.	Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran	<i>TPACK</i>	Guru merencanakan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video bersumber dari <i>Youtube</i> , dan <i>visual</i> , berupa <i>PPT</i> .
4.	Merencanakan penilaian	<i>PK, TPK</i>	Guru merencanakan penilaian berkelompok melalui <i>LKPD</i> juga merencanakan penilaian perorangan melalui <i>Google Form</i> .
5.	Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	<i>PCK</i>	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar.
6.	Mampu memilih materi	<i>CK, TCK</i>	Guru mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran ada di buku paket PAI kelas VII juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> dan Video yang berasal dari internet.
7.	Mampu menentukan model pembelajaran	<i>TPK</i>	Guru mampu merencanakan dan menentukan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> berbasis <i>TPACK</i> .
8.	Mampu menentukan metode pembelajaran	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan metode pembelajaran berupa diskusi, tanya jawab, dan ceramah.
9.	Mampu menentukan alat pembelajaran	<i>TK</i>	Guru mampu menentukan alat pembelajaran berupa <i>laptop</i> ,

			<i>handphone, LCD proyektor, speaker active</i> dan juga buku.
10.	Mampu menentukan teknik penilaian	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan penilaian baik dalam asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen submatif.
11.	Mampu mengalokasikan waktu	<i>PK</i>	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam modul ajar kegiatan pembelajaran yang mana dalam kegiatan pendahuluan dialokasikan 10 menit, pada kegiatan inti 60 menit dan pada kegiatan penutup 10 menit.

Analisis perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A menunjukkan bahwa terdapat upaya signifikansi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran baik dalam merencanakan penggunaan media dan berbagai sumber pembelajaran, dan juga dalam perencanaan penilaian. Bukan hanya itu, beliau juga telah mampu merencanakan variasi metode pembelajaran hal ini menurut pandangan peneliti baik digunakan sebagai salah satu bentuk inisiatif guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang holistik, aktif dan juga efisien yang mana pada akhirnya dapat memperbaiki pencapaian akademis dan pengembangan kemampuan peserta didik.

Dokumen modul ajar Kelas VIII A, perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari oleh ibu A, diketahui bahwasanya beliau juga merencanakan penggunaan *laptop, chromebook, LCD proyektor, speaker active*, kamera,

dan buku dalam pembelajaran. Pada bagian ini guru sudah mampu merencanakan modul ajar dengan aspek *TK (Technological Knowledge)*, sejalan dengan apa yang dituliskan dalam Nofiani bahwa aspek *TK* yaitu dimana guru memiliki pengetahuan tentang cara pengaktualisasian teknologi seperti pengoperasian komputer, *laptop*, dan perangkat keras lainnya termasuk perangkat lunak.⁴²

Perencanaan pembelajaran juga dapat dilihat dalam modul ajar menayangkan video mengenai materi pembelajaran, menayangkan *slides PPT* mengenai materi pembelajaran dan juga menyiapkan asesmen formatif berupa LKPD yang jawabannya dikirimkan ke *e-mail* guru, juga menyiapkan asesmen submatif pada *google form*. Pada bagian menayangkan video mengenai materi pembelajaran dan menayangkan *slides PPT* mengenai materi pembelajaran termasuk pada aspek *TCK (Technological Content Knowledge)* sesuai juga dalam Permatasari memaparkan teknologi mempunyai peranan besar dalam mengajar, yang mana bisa menyampaikan konten materi pembelajaran berbeda dari biasaya.⁴³

Peneliti menganalisis hasil dokumen dan observasi perencanaan *TPACK* dalam pembelajaran PAI-BP kelas VIII A oleh ibu A menurut Depdiknas.

⁴² Nofiani and Julianto, "Effectiveness of Learning Internship Program Towards TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) In Biology Prospective Teacher at FKIP University Muhammadiyah of Purwokerto."

⁴³ Permatasari, "Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran."

Tabel 4.14 Rencana Pembelajaran kelas VIII A menurut Depdiknas

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (membuat modul ajar)	<i>PK</i>	Pada sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah menyiapkan terlebih dahulu modul ajar.
2.	Merencanakan pengelolaan kelas	<i>PK</i>	Guru merencanakan peserta didik duduk secara berkelompok.
3.	Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran	<i>TPACK</i>	Guru merencanakan media pembelajaran berupa <i>audiovisual</i> berupa video bersumber dari <i>Youtube</i> , dan <i>visual</i> , berupa <i>PPT</i> .
4.	Merencanakan penilaian	<i>PK, TPK</i>	Guru merencanakan penilaian berkelompok melalui LKPD juga merencanakan penilaian perorangan melalui <i>google form</i> .
5.	Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	<i>PCK</i>	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada modul ajar.
6.	Mampu memilih materi	<i>CK, TCK</i>	Guru mampu merencanakan dan memilih materi pada pembelajaran yang mana materi pembelajaran ada di buku paket PAI kelas VIII juga dikombinasikan antara pengetahuan dengan teknologi yang tertuang pada <i>PPT</i> yang dibuat sendiri dan Video pembelajaran yang berasal dari <i>Youtube</i> .
7.	Mampu menentukan model pembelajaran	<i>TPK</i>	Guru mampu merencanakan dan menentukan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbasis <i>TPACK</i> .
8.	Mampu menentukan metode pembelajaran	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan metode pembelajaran berupa diskusi, tanya jawab, dan ceramah.
9.	Mampu menentukan alat pembelajaran	<i>TK</i>	Guru mampu menentukan alat pembelajaran berupa <i>laptop</i> , <i>chromebook</i> , <i>LCD proyektor</i> ,

			<i>speaker active</i> dan kamera juga buku.
10.	Mampu menentukan teknik penilaian	<i>PK</i>	Guru mampu menentukan penilaian baik dalam asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen submatif.
11.	Mampu mengalokasikan waktu	<i>PK</i>	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam modul ajar kegiatan pembelajaran yang mana dalam kegiatan pendahuluan dialokasikan 10 menit, pada kegiatan inti 60 menit dan pada kegiatan penutup 10 menit.

Berdasarkan tabel rencana pembelajaran menurut Depdiknas di atas, melalui hasil observasi dokumen diketahui bahwa dalam mengolah perencanaan belajar ibu A kelas VII A maupun VIII A, sudah mengaktualisasikan aspek *PK, PCK, TK, TPK, CK, TCK* dan *TPACK*.

Analisis perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VIII A menunjukkan bahwa terdapat tindakan guru dalam memaksimalkan fasilitas sekolah dalam pembelajaran di kelas, hal ini ditandai dengan perencanaan penggunaan *chromebook*. Ibu A memperlihatkan bahwa telah melakukan perencanaan yang matang dalam penggunaan teknologi untuk membantu menciptakan peningkatan keterlibatan peserta didik dalam belajar di kelas VIII A. Ibu A menunjukkan bahwa beliau tidak hanya memahami bagaimana menggunakan teknologi, akan tetapi juga bisa mengaktualisasikan teknologi ke dalam pembelajaran sesuai dan kondisi sekolah untuk dapat membuka akses berbagai sumber belajar digital.

2. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut

a. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari

Berdasarkan hasil dari data observasi dan dokumen dengan ibu R, dalam pelaksanaan *TPACK* pada pembelajaran PAI-BP kelas VII A berkaitan satu sama lain, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran relevan dengan apa yang direncanakan pada modul ajar. Pada bagian ini peneliti menganalisis pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A, sebagai berikut.

Tabel 4.15 Pelaksanaan *TPACK* pada Pembelajaran PAI-BP VII A

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<i>PCK</i>	Pada bagian awal-awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang mana itu juga sesuai dengan apa yang terdapat pada modul ajar.
2.	Menyampaikan apersepsi	<i>PCK</i>	Ibu R melakukan apersepsi pada pembelajaran guna mengingatkan peserta didik dengan materi yang telah lalu.
3.	Menggunakan metode belajar, media pembelajaran, dan bahan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	<i>PK, TPK</i>	Ibu R menggunakan metode (<i>PK</i>), media pembelajaran berupa <i>visual</i> (<i>TPK</i>), dan bahan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan modul ajar
4.	Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran	<i>TCK</i>	Ibu R mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran dan perlengkapan mengajar dengan sangat baik, seperti dengan didukung berbagai alat <i>LCD, Speaker, dan Laptop.</i>

5.	Mendemonstrasikan berbagai metode mengajar	<i>PK</i>	Ibu R mendemonstrasikan metode mengajar seperti tanya jawab, diskusi dan ceramah.
6.	Membelajarkan materi secara urut, lengkap dan logis	<i>CK</i>	Ibu R sudah menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis.
7.	Mengimplementasikan <i>TPACK</i> dalam pembelajaran	<i>TPACK</i>	Ibu R memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran contohnya menggunakan <i>Laptop</i> , <i>LCD</i> , <i>Speaker</i> dan juga peserta didiknya dibekali <i>Handphone</i> peserta didik masing-masing saat pembelajaran berlangsung.
8.	Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi	<i>PK</i>	Ibu R menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara heterogen masing-masing kelompok terdiri dari 5-7 orang, dan terdapat 5 kelompok di dalam kelas.
9.	Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	<i>PK</i> , <i>TPK</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu R mampu melaksanakan penilaian baik per kelompok ataupun di <i>website Wordwall</i> per individu. • Penilaian pada pembelajaran kelompok, perwakilan kelompok tercepat selesai mengerjakan dipersilahkan mempresentasikan kedepan kelas.
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	<i>PCK</i>	Ibu R bersama peserta didik mampu menyimpulkan materi pada pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mengelompokkan pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi tabel, yang mana kompetensi-kompetensi yang disebutkan termasuk dalam kompetensi pedagogik guru menurut Depdiknas dalam proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik adalah

kompetensi dalam melakukan proses dalam belajar serta mengajar pada perencanaan yang telah dibuat dalam modul ajar.⁴⁴

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam kompetensi profesional, sebagai berikut.

Tabel 4.16 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Profesional

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Mampu menguasai materi pembelajaran	<i>CK</i>	Ibu R sangat menguasai materi pembelajaran, dapat dilihat dengan guru menerangkan materi dengan lancar.
2.	Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	<i>PCK</i>	Ibu R selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan contoh.
3.	Mengikuti perkembangan IPTEK	<i>TPACK</i>	Ibu R mampu mengikuti perkembangan IPTEK dengan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang sudah diikuti baik di seminar online, MGMP, PMM maupun mencari sendiri melalui <i>Youtube</i> kedalam pembelajaran.
4.	Mampu memanfaatkan IPTEK pada pembelajaran	<i>TPACK</i>	Ibu R memanfaatkan <i>laptop, LCD, speaker</i> dan peserta didik memanfaatkan <i>handphone</i> .

⁴⁴ Maukuf, *Guru Harapan Bangsa* (Jakarta: Muda Cendekia, 2011), 90.

Berdasarkan tabel diatas, Ibu R memiliki kemampuan dalam menguasai pembelajaran baik dalam teori ataupun praktis hal ini sejalan dengan apa yang ada dalam kompetensi profesional guru.⁴⁵

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam kompetensi kepribadian, sebagai berikut.

Tabel 4.17 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Kepribadian.

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Guru bersikap empati	<i>PK</i>	Ibu R menanyakan peserta didik yang sakit dan alasannya, menyapa peserta didik dan memahami keadaan peserta didik serta menegur peserta didik yang asik berbicara juga memainkan <i>hp</i> setelah tugas mereka selesai.
2.	Guru berwibawa	<i>PK</i>	Ibu R berbahasa Indonesia dan berhasil membuat peserta didik terpengaruh atas kharismatik beliau.
3.	Guru bertanggung jawab	<i>PK</i>	Ibu R sangat bertanggung jawab dalam mengkondisikan keadaan kelas selalu kondusif.
4.	Guru berperilaku jujur	<i>PK</i>	Ibu R berkata jujur dalam kegiatan belajar mengajar
5.	Guru berperilaku adil dan objektif	<i>PK</i>	Setiap pertanyaan yang terjawab oleh peserta didik, Ibu R selalu memberikan <i>feedback</i> dan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti.
6.	Guru berperilaku disiplin	-	Ibu R belum mampu memaksimalkan waktu. Ibu R menggunakan waktu pembelajaran

⁴⁵ Yudha Adrian and Rahidatul Laila Agustina, "Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," *Lentera: Jurnal Ilmu Kependidikan* 14, no. 2 (2019): 175–81.

			melebihi waktu yang ditentukan yang seharusnya dari pukul 12.30-13.50, menjadi 12.30-14.05.
7.	Guru menampilkan wajah yang ceria	<i>PK</i>	Ibu R menampilkan wajah yang ceria dan bersemangat dari awal pembelajaran hingga akhir.
8.	Guru menampilkan rasa percaya diri	<i>PK</i>	Ibu R sangat PD dalam menjelaskan materi pembelajaran
9.	Guru memberikan perhatian pada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu R memberikan perhatian dan mengayomi seluruh peserta didik terlebih lagi bagi peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran dan yang tidak membawa <i>handphone</i> .
10.	Guru menampilkan keserasian berbusana	<i>PK</i>	Ibu R memakai baju berwarna coklat dan rok coklat dibalut hijab berwarna mustard.
11.	Guru bertutur kata yang santun dan artikulatif	<i>PK</i>	Ibu R dalam menjelaskan pelajaran sangat jelas dan intonasi nada yang keras.
12.	Guru berpenampilan diri yang tenang	<i>PK</i>	Ibu R berpenampilan tenang sehingga peserta didik merasa nyaman dan tidak malu dalam bertanya.
13.	Guru berpenampilan sigap	<i>PK</i>	Ibu R selalu sigap pada peserta didik yang memerlukan bantuan baik yang tidak memahami pertanyaan dalam tugas ataupun yang kesulitan dalam mengoperasikan <i>handphone</i> .
14.	Guru berbicara dengan tegas	<i>PK</i>	Ibu R tegas dalam menegur peserta didik yang asik main sendiri dan

			yang memainkan <i>hp</i> setelah tugas selesai.
15.	Guru menampilkan ekspresi antusias	<i>PK</i>	Ibu R sangat antusias dari awal pembelajaran hingga akhir. Guru memberikan semangat antusias itu dengan cara membangkitkan rasa semangat peserta didik melalui tepuk PPK (tepuk semangat), dan juga bernyanyi PPP.
16.	Guru berpenampilan bugar	<i>PK</i>	Ibu R agak kurang sehat, kondisi guru flu dan batuk, namun tidak membuat itu sebagai halangan dalam mengajar.
17.	Guru berpenampilan yang ramah	<i>PK</i>	Ibu R selalu siap membantu peserta didik dan selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa pujian dan juga guru selalu mencontohkan kata-kata yang baik seperti mengucapkan kata terima kasih dan tolong ketika meminta bantuan.

Berdasarkan tabel diatas, Ibu R memiliki kemampuan aspek *PK* (*Pedagogical Knowledge*), yang mana kemampuan dalam diri seorang guru dalam mengelola kelas juga mengenali karakteristik dari mereka, hal ini selaras dengan kompetensi kepribadian guru yang mana menurut Gultom kompetensi kepribadian itu relevan dengan perilaku personal guru dalam

mengajar yang tercemin dari perilaku sehari-hari.⁴⁶ Selanjutnya peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dengan kompetensi sosial guru.

Tabel 4.18 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Sosial

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik	<i>PK</i>	Ibu R berkomunikasi dengan baik dengan melontarkan berbagai pertanyaan kepada peserta didik untuk membuat peserta didik aktif.
2.	Guru menginspirasi dan memotivasi peserta didik	<i>PCK</i>	Ibu R mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik terinspirasi dan termotivasi.
3.	Guru memberikan tanggapan kepada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu R memberikan tanggapan kepada peserta didik yang bertanya dan yang memerlukan bantuan.
4.	Guru tulus ikhlas memberikan bantuan pada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu R memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan membuka <i>website wordwall</i> di <i>handphone</i>
5.	Guru melaksanakan pemantauan kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran	<i>PK</i>	Ibu R memperhatikan kemajuan belajar kelompok dengan berkeliling melihat hasil tugas pengerjaan mereka.

Berdasarkan tabel diatas, Ibu R memiliki kemampuan dalam kompetensi sosial, yang mana hal ini juga relevan dengan aspek *PK* juga *PCK*. Kompetensi sosial adalah kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik.⁴⁷

⁴⁶ Desi Nova Natalia Gultom, *Standar Kompetensi Mengajar Guru, Profesi Keguruan* (no name: no name, 2021).

⁴⁷ Maukuf, *Guru Harapan Bangsa*, h. 98.

Peneliti juga menganalisis aspek *TPACK* dalam media pembelajaran tayangan video dan *Powerpoint* pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A oleh ibu R.

Tabel 4.19 Aspek *TPACK* dalam Media Pembelajaran Video

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi
1	Kesesuaian tayangan dengan tujuan materi pembelajaran	<i>TPK</i>	Bukan video tentang materi pembelajaran, karena video ini hanya sebatas video untuk menarik perhatian juga memotivasi peserta didik, yang dalam video tersebut tidak berkaitan tentang materi pembelajaran.
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPK</i>	Video mengandung nilai PPP mandiri, karena peserta didik dihadapkan dalam situasi yang sulit namun mereka dapat dengan tenang menghadapi kesulitan yang mereka alami.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TPK</i>	Video mengandung unsur dorongan terhadap semangat peserta didik dalam belajar.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TPK</i>	Video mengandung unsur ingin tahu bagi kalangan yang menonton, karena videonya menarik.
5	Edukatif	<i>TPK</i>	Memiliki nilai edukatif untuk memotivasi peserta didik lainnya yang tidak mengalami peristiwa serupa agar semangat bersekolah dan berfikir luas.
6	Kejelasan artikulasi		Jelas
7	Kualitas pencahayaan		Baik
8	Waktu		1.44 menit

Berdasarkan tabel, diatas diketahui menurut dari hasil observasi pada pengimplementasian video dalam pelaksanaan pembelajaran hanya termuat gabungan cara guru mengajar dengan memanfaatkan teknologi

yang termasuk dalam aspek *TPK* (*Technological Pedagogical Knowledge*), hal ini dikarenakan dalam video tersebut hanya untuk mendorong dan memberi motivasi kepada peserta didik dan tidak adanya termuat materi ajar didalamnya.

Tabel 4.20 Aspek *TPACK* dalam Media Pembelajaran *Powerpoint*

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	<i>TCK</i>	Peneliti menemukan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan tayangan pada <i>PPT</i> .
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPACK</i>	Peneliti menemukan keserasian dalam <i>PPT</i> dengan modul ajar. Pada penyampaian guru dalam <i>PPT</i> mengandung nilai PPP.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TPK</i>	<i>PPT</i> mampu meningkatkan motivasi peserta didik ditandai dengan peserta didik memperhatikan dengan saksama pada pembelajaran itu.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TPACK</i>	Melalui tayangan <i>PPT</i> dikombinasikan penjelasan materi dari guru yang sangat runtut juga dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik ingin mengetahui lebih dalam materi yang di paparkan ditandai dengan beberapa peserta didik menanyakan tentang materi tersebut.
5	Edukatif	<i>TPACK</i>	<i>PPT</i> mengandung unsur edukatif karena dengan di tampilkan <i>slides</i> tersebut menambah ilmu pengetahuan peserta didik.
6	Kesesuaian warna	<i>TK</i>	Tidak terlalu kontras, dan juga ada animasi yang di tampilkan.

7	Kesesuaian font	TK	Dapat dilihat dan di baca dengan jelas
8	Slides	TK	9 Slides

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menemukan kesamaan antara tujuan pembelajaran dengan tayangan pada *PPT*, yang hal ini juga termasuk fungsi atensi media visual menurut Arifianto dalam memberi arah kepada peserta didik untuk fokus pada pengetahuan.⁴⁸ *Powerpoint* mampu meningkatkan motivasi peserta didik ditandai dengan peserta didik memperhatikan dengan saksama pada pembelajaran, hal ini juga sejalan dengan apa yang diterangkan Alti bahwa media pembelajaran dapat menumbuhkan *spirit* belajar.⁴⁹

Melalui tayangan *PPT* dikombinasikan penjelasan materi dari guru yang sangat runtut juga dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik ingin mengetahui lebih dalam materi yang dipaparkan, ditandai dengan beberapa peserta didik menanyakan tentang materi tersebut. Hal ini relevan dengan apa yang dipaparkan Arifianto bahwa salah satu kelebihan media visual itu dapat memberikan minat dan keinginan baru. *PPT* mengandung unsur edukatif karena dengan ditampilkannya *slides* tersebut menambah ilmu pengetahuan peserta didik juga sesuai dengan fungsi kognitif yang dipaparkan oleh Arifianto, bahwa gambar yang terlihat merupakan cerminan visual yang mampu memberikan informasi dari pesan yang tersirat pada gambar itu.⁵⁰

⁴⁸ Teguh Arifianto, *Media Pembelajaran* (Padang: Get Press, 2022), 65.

⁴⁹ Rahmi Mudia Alti, *Media Pembelajaran* (Padang: Get Press, 2022), 4.

⁵⁰ Arifianto, *Media Pembelajaran*, 65.

Analisis pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A UPTD SMPN 3 Pelaihari, yang dilakukan guru sudah terdapat konsistensi dengan perencanaan yang sebelumnya beliau buat. Pada pelaksanaan di kelas sudah terlaksana dengan baik, berkat adanya pengaktualisasian *TPACK* peserta didik senang dan termotivasi hal ini menandakan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengajaran. Bukan hanya itu saja, berkat terintegrasi *TPACK* dalam pembelajaran membuat pengalaman belajar peserta didik lebih terasah dan lebih dinamis.

Intinya, secara keseluruhan dari apa yang sudah dilaksanakan oleh guru R diperoleh hasil yang positif dan konsisten dengan perencanaan modul ajar. Guru R berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang memerankan keterlibatan peserta didik. Bukan itu saja, dalam mengajar pun guru mengaktualisasikan kemampuannya sesuai dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan juga sosial. Hal ini menunjukkan bahwa guru mempunyai standar tinggi selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari data observasi dan dokumen dengan ibu F, dalam pelaksanaan *TPACK* dalam pada pembelajaran PAI-BP kelas VIII C berkaitan satu sama lain, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan apa yang direncanakan pada modul ajar. Selanjutnya, peneliti menganalisis dalam pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VIII C, sebagai berikut.:

Tabel 4.21 Pelaksanaan *TPACK* pada pembelajaran PAI-BP VIII C

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<i>PCK</i>	Pada bagian awal-awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang mana itu juga sesuai dengan apa yang terdapat pada modul ajar.
2.	Menyampaikan apersepsi	<i>PCK</i>	Ibu F melakukan apersepsi pada pembelajaran guna mengingatkan peserta didik dengan materi yang telah lalu.
3.	Menggunakan metode belajar, media pembelajaran, dan bahan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	<i>PK</i>	Ibu F menggunakan metode, media, dan bahan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan modul ajar.
4.	Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran	<i>TCK</i>	Ibu F mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran dan perlengkapan mengajar dengan sangat baik, seperti dengan didukung berbagai alat <i>LCD</i> , <i>Speaker</i> , dan <i>Laptop</i> .
5.	Mendemonstrasikan berbagai metode mengajar	<i>PK</i>	Ibu F mendemonstrasikan metode mengajar seperti tanya jawab, diskusi dan ceramah.
6.	Membelajarkan materi secara urut, lengkap dan logis	<i>CK</i>	Ibu F sudah menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis.
7.	Mengimplementasikan <i>TPACK</i> dalam pembelajaran	<i>TPACK</i>	Ibu F memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran contohnya menggunakan <i>laptop</i> , <i>LCD</i> , <i>speaker</i> dan juga peserta didiknya dibekali <i>chromebook</i> saat pembelajaran berlangsung.
8.	Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi	-	Ibu F belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Secara menyeluruh, peserta didik dipersilahkan menduduki kursi yang sudah disepakati. Namun, peneliti menemukan ketidaksesuaian dalam modul ajar yang sudah direncanakan dengan apa yang terjadi dilapangan. Seperti: dalam modul ajar ditulis

			bahwa peserta didik dikondisikan untuk duduk secara berkelompok, tapi nyatanya per individu saja. Namun, peneliti melihat kondisi di ruang UNBK (komputer) memang sangat sulit menggeser meja dan kursi untuk dibuat menjadi kelompok dikarenakan sudah disusunnya <i>chromebook</i> di setiap meja tersebut, dan sangat rumit untuk menyusun ulang kembali mengingat alokasi waktu pembelajaran yang terbilang singkat.
9.	Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	<i>TPK</i>	Ibu F hanya melaksanakan asesmen formatif pada <i>website wordwall</i> . Pada tugas aktivitas 1 hanya dilakukan tanya-jawab lisan saja, tidak dilakukan penilaian.
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	<i>PCK</i>	Ibu F bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pembelajaran.

Berdasarkan tabel pelaksanaan *TPACK* pada pembelajaran PAI-BP VIII C, ibu F dalam kegiatan mengajarnya sudah mengaktualisasikan *TPACK*, yang mana dalam hal ini sudah peneliti jabarkan dalam kompetensi pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran yang direlevankan dengan aspek *TPACK* tabel di atas.

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam kompetensi profesional, sebagai berikut.

Tabel 4.22 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Profesional

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Mampu menguasai materi pembelajaran	<i>CK</i>	Ibu F sangat menguasai materi pembelajaran karena dalam menjelaskan guru sangat luwes.

2.	Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	<i>PCK</i>	Ibu F selalu dapat mengaitkan materi Menyakini Nabi dan Rasul Allah dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan contoh.
3.	Mengikuti perkembangan IPTEK	<i>TPACK</i>	Ibu F mengikuti perkembangan IPTEK dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diikuti baik di seminar online, MGMP, PMM maupun mencari sendiri melalui <i>Youtube</i> dan <i>Telegram</i> kedalam pembelajaran.
4.	Mampu memanfaatkan IPTEK pada pembelajaran	<i>TPACK</i>	Ibu F memanfaatkan <i>laptop, LCD, speaker</i> dan peserta didik memanfaatkan <i>chromebook</i> .

Berdasarkan tabel kompetensi profesional guru di atas, ibu F sudah mengaktualisasikan *TPACK* yang sudah peneliti jabarkan. Pada hasil observasi di atas ibu F sudah juga memiliki kompetensi profesional, yang mana menurut Pianda dalam bukunya *Kinerja Guru*, kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan konten-konten pelajaran secara mendalam dan meluas misalnya mampu menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang studi, menguasai struktur dan metodenya,⁵¹ juga dapat mempergunakan TIK untuk mengembangkan diri.⁵²

⁵¹ Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 49.

⁵² Gultom, *Standar Kompetensi Mengajar Guru*, 40.

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam kompetensi kepribadian, sebagai berikut.

Tabel 4.23 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Kepribadian

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Guru bersikap empati	<i>PK</i>	Ibu F selalu mengingatkan peserta didik agar belajar di rumah, memberikan perhatian dan bantuan pada peserta didik yang belum memahami cara masuk ke <i>website wordwall</i> .
2.	Guru berwibawa	<i>PK</i>	Ibu F fasih berbahasa Indonesia dan berhasil membuat peserta didik terpengaruh dan memperhatikan pembelajaran.
3.	Guru bertanggung jawab	<i>PK</i>	Ibu F sangat bertanggung jawab dalam mengkondisikan keadaan kelas selalu kondusif.
4.	Guru berperilaku jujur	<i>PK</i>	Ibu F berkata jujur dalam kegiatan belajar mengajar.
5.	Guru berperilaku adil dan objektif	<i>PK</i>	Setiap pertanyaan yang terjawab oleh peserta didik, guru selalu memberikan <i>feedback</i> dan memberikan kesimpulan.
6.	Guru berperilaku disiplin	<i>PK</i>	Ibu F mampu berdisiplin dengan waktu pelajaran dimulai sesuai jadwal dari jam 07.50-09.10.
7.	Guru menampilkan wajah yang ceria	<i>PK</i>	Ibu F menampilkan wajah yang ceria dari awal pembelajaran hingga akhir.
8.	Guru menampilkan rasa percaya diri	<i>PK</i>	Ibu F sangat PD dalam menjelaskan materi pembelajaran.
9.	Guru memberikan perhatian pada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu F memberikan perhatian pada seluruh peserta didik terlebih lagi bagi peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.
10.	Guru menampilkan keserasian berbusana	<i>PK</i>	Ibu F memakai baju berwarna navy dan rok hitam dibalut hijab berwarna navy.
11.	Guru bertutur kata yang santun dan artikulatif	<i>PK</i>	Ibu F dalam menjelaskan pelajaran sangat jelas dan intonasi nada yang pas.

12.	Guru berpenampilan diri yang tenang	PK	Ibu F berpenampilan tenang sehingga peserta didik tidak takut untuk bertanya.
13.	Guru berpenampilan sigap	PK	Ibu F selalu sigap pada peserta didik yang memerlukan bantuan.
14.	Guru berbicara dengan tegas	PK	Ibu F tegas dalam menegur peserta didik yang asik berbicara.
15.	Guru menampilkan ekspresi antusias	PK	Ibu F sangat antusias dari awal pembelajaran hingga akhir.
16.	Guru berpenampilan bugar	PK	Ibu F berpenampilan sehat dan segar.
17.	Guru berpenampilan yang ramah	PK	Ibu F selalu siap membantu peserta didik dan selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik, baik berupa pujian ataupun berupa hadiah.

Berdasarkan tabel kompetensi kepribadian menurut Maukuf dalam bukunya *Guru Harapan Bangsa* menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru seperti yang sudah dipaparkan pada tabel di atas.⁵³ Jika dilihat kaitannya dengan aspek *TPACK*, pada kompetensi kepribadian ini aspek yang termuat adalah *PK (Pedagogical Knowledge)* sebagaimana Sukmawati dalam bukunya *TPACK dalam Pembelajaran Abad 21* memaparkan bahwa guru mampu mengelola dan mengkondisikan kelas dengan baik.⁵⁴ Selanjutnya peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dengan kompetensi sosial guru.

Tabel 4.24 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Sosial

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi
1.	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik	PK	Ibu F selalu mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah sebelum di sekolah,

⁵³ Maukuf, *Guru Harapan Bangsa*, 94.

⁵⁴ Sukmawati, Santosa, and Suharno, *Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Abad 21*, 36.

			guru berkomunikasi dengan baik dengan melontarkan berbagai pertanyaan kepada peserta didik.
2.	Guru menginspirasi dan memotivasi peserta didik	<i>PCK</i>	Ibu F mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik terinspirasi dan termotivasi.
3.	Guru memberikan tanggapan kepada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu F memberikan tanggapan kepada peserta didik yang bertanya.
4.	Guru tulus ikhlas memberikan bantuan pada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu F memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan mengoperasikan <i>chromebook</i> .
5.	Guru melaksanakan pemantauan kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran	<i>PK</i>	Ibu F memperhatikan pemantauan kemajuan belajar peserta didik dengan berkeliling LAB.

Berdasarkan dalam pelaksanaan pembelajaran diketahui dalam kompetensi sosial yang menurut Aqib adalah kemampuan ibu F dalam melakukan interaksi yang baik di mana guru berada baik di dalam kelas maupun di lingkungan kelas itu terdapat aspek *PK* (*Pedagogical Knowledge*) dan *PCK* (*Pedagogical Content Knowledge*).⁵⁵

Peneliti juga menganalisis aspek *TPACK* dalam media pembelajaran tayangan video dan *powerpoint* pada pembelajaran PAI-BP di kelas VIII C oleh ibu F.

Tabel 4.25 Aspek *TPACK* dalam Media Pembelajaran Video

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi
1	Kesesuaian tayangan dengan tujuan materi pembelajaran	<i>TCK</i>	Video yang ditayangkan relevan dengan tujuan

⁵⁵ Zainal Aqib, *Sukses Uji Kompetensi Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2020), 4.

			pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPACK</i>	Video mengandung 2 nilai PPP yang paling relevan yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia juga bernalar kritis, karena peserta didik diminta untuk menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah, meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TCK</i>	Video mengandung unsur dorongan terhadap menumbuhkan stimulus peserta didik dalam belajar agar dapat termotivasi.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TCK</i>	Video mengandung unsur ingin tahu bagi kalangan yang menonton, karena videonya menarik terdapat animasinya juga penjelasannya yang mudah dipahami.
5	Edukatif	<i>TCK</i>	Memiliki nilai edukatif untuk memotivasi peserta didik karena video sesuai memuat tujuan pembelajaran yang dipelajari.
6	Kejelasan artikulasi	<i>TCK</i>	Sebenarnya artikulasi suara dalam video itu jelas hanya saja <i>loud speaker</i> -nya tidak begitu keras membuat peserta didik kurang mendengar secara jelas.
7	Kualitas pencahayaan	<i>TCK</i>	Bagus, pemilihan warna bagus akan tetapi <i>font</i> pada video kurang begitu besar karena peserta didik bagian belakang kesulitan melihat tulisan pada video.
8	Waktu/durasi video		8.41 menit

Tabel 4.26 Aspek *TPACK* Media Pembelajaran dalam *Powerpoint*

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	<i>TCK</i>	Peneliti menemukan kesesuaian antara tujuan pembelajaran pada modul ajar dengan tayangan pada <i>slides PPT</i>
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPACK</i>	Penyampaian guru menjelaskan <i>PPT</i> mengandung nilai PPP yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia juga bernalar kritis.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TPK</i>	<i>PPT</i> mampu meningkatkan motivasi peserta didik ditandai dengan peserta didik memperhatikan dengan saksama pada pembelajaran itu.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TPACK</i>	Melalui tayangan <i>PPT</i> dikombinasikan penjelasan materi dari guru dengan mengaitkan materi menyakini Nabi dan Rasul Allah dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik ingin mengetahui lebih dalam materi yang di paparkan ditandai dengan beberapa peserta didik menanyakan tentang materi tersebut.
5	Edukatif	<i>TPACK</i>	<i>PPT</i> mengandung unsur edukatif karena dengan di tampilkannya <i>slides</i> tersebut menambah ilmu pengetahuan peserta didik.
6	Kesesuaian warna	<i>TCK</i>	Pas, nyaman dilihat, tidak terlalu kontras, hanya saja animasinya sangat minim.
7	Kesesuaian font	<i>TCK</i>	Pas, dapat dilihat dan di baca dengan jelas

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat dilihat dalam aktualisasi *TPACK* pada media pembelajaran bentuk video terdapat aspek *TCK*, kemudian pada aktualisasi *TPACK* dalam media pembelajaran bentuk *PPT*, terdapat aspek *TCK*, *TPK*, dan *TPACK*. Pada aktualisasi media

yang digunakan dalam pembelajaran kelas VIII C ini menggunakan media video juga *PPT*, yang mana dalam pengimplementasiannya sudah relevan dengan tujuan pembelajaran pada modul ajar. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Subhan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran harus relevan dan bermanfaat sesuai dengan beberapa prinsip yang harus ada, diantaranya yaitu dalam penggunaan media harus sesuai dan terarahkan untuk menggapai tujuan pembelajaran, relevan dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, memperhatikan efektifitas, efisiensi dan juga harus sesuai dengan kemampuan guru serta ketersediaan sarana prasarana di sekolah.⁵⁶

Analisis pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 3 Pelaihari, kelas VIII C membuktikan bahwa terealisasinya pelaksanaan *TPACK* dengan baik. Hal ini ditandai dengan berhasilnya guru mengimplementasikan *TPACK* dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kompetensi yang relevan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media yang sesuai dengan kondisi juga fasilitas sekolah. Walaupun masih terdapat beberapa penyesuaian harus diperbaiki lagi seperti pelaksanaan pembelajaran yang berdiferensiasi. Namun dalam pelaksanaannya *TPACK* pada pembelajaran sudah menunjukkan keefektifan, keefisienan dan mampu memfokuskan perhatian peserta didik. Meskipun dalam video

⁵⁶ Subhan Adi Santoso, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 32.

pembelajaran perlu diperbaiki agar memudahkan untuk dibaca *font*-nya pada penjelasan materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di UPTD SMPN 5 Pelaihari

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP kelas VII A hari Rabu, 28 Februari 2024 dan kelas VIII A hari Kamis, 01 Februari 2024, peneliti menganalisis hasil dari observasi kelas tersebut.

Tabel 4.27 Pelaksanaan *TPACK* pada pembelajaran PAI-BP

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<i>TPA-CK</i>	Pada bagian awal-awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang mana itu juga sesuai dengan apa yang terdapat pada modul ajar, yaitu melalui model pembelajaran <i>problem solving</i> dengan menyaksikan video pembelajaran dan <i>PPT</i> peserta didik dapat menelaah antara konten ghibah/hoaks di media sosial dengan benar serta menjelaskan pemahaman tentang sikap tabayun dan cara menumbuhkannya.	Pada bagian awal-awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang terdapat pada modul ajar, yaitu setelah menyaksikan video pembelajaran dan <i>PPT</i> peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.
2.	Menyampaikan apersepsi	<i>PCK</i>	Ibu A melakukan apersepsi pada pembelajaran guna mengingatkan peserta	Ibu A melakukan apersepsi pada pembelajaran guna mengingatkan peserta

			didik dengan materi yang telah lalu	didik dengan materi yang telah lalu
3.	Menggunakan metode belajar, media pembelajaran, dan bahan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	<i>PK</i>	Ibu A menggunakan metode, media, dan bahan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan modul ajar.	Ibu A menggunakan metode, media, dan bahan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan modul ajar.
4.	Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran	<i>TCK</i>	Ibu A menguasai materi pembelajaran dan perlengkapan mengajar dengan sangat baik, seperti dengan didukung berbagai alat <i>LCD</i> , <i>speaker active</i> , dan <i>laptop</i> serta <i>handphone</i> , maupun buku.	Ibu A menguasai materi pembelajaran dan perlengkapan mengajar dengan sangat baik, seperti dengan didukung berbagai alat <i>LCD</i> , <i>speaker active</i> , dan <i>Laptop</i> serta <i>chromebook</i> juga buku.
5.	Mendemonstrasikan berbagai metode mengajar	<i>PK</i>	Ibu A melakukan metode mengajar seperti tanya jawab, diskusi dan ceramah.	Ibu A melakukan metode mengajar seperti tanya jawab, diskusi dan ceramah.
6.	Membelajarkan materi secara urut, lengkap dan logis	<i>CK</i>	Ibu A menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis.	Ibu A menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis.
7.	Mengimplementasikan <i>TPACK</i> dalam pembelajaran	<i>TPA-CK</i>	Ibu A menggunakan teknologi dalam pembelajaran contohnya menggunakan <i>laptop</i> , <i>LCD</i> , <i>Speaker</i> dan juga peserta didiknya dibekali <i>handphone</i> peserta didik masing-masing saat pembelajaran berlangsung.	Ibu A mengaktualisasikan teknologi dalam pembelajaran contohnya menggunakan <i>laptop</i> , <i>LCD</i> , <i>Speaker</i> , dan juga peserta didiknya dibekali <i>chromebook</i> berkelompok saat pembelajaran berlangsung.

8.	Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi	<i>PK</i>	Ibu A menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara heterogen masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang, dan terdapat 4 kelompok di dalam kelas. (Tutor Sebaya).	Ibu A menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara heterogen masing-masing berkelompok terdiri dari 4 orang, dan terdapat 4 kelompok di dalam kelas. (Tutor Sebaya).
9.	Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	<i>PK, TPK</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian melalui <i>Google Form</i> memakai <i>handphone</i> peserta didik masing-masing yang terintegrasi <i>akun belajar id</i>. • Guru melaksanakan penilaian per kelompok dengan LKPD. Penilaian kelompok, dipersilahkan mempresentasikan kedepan kelas kemudian di simak sama-sama dengan peserta didik yang lain lalu guru memberikan <i>feedback</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian per kelompok dengan LKPD. Penilaian kelompok, dipersilahkan mempresentasikan kedepan kelas kemudian di simak sama-sama dengan peserta didik yang lain. • Jawaban LKPD yang di presentasikan kedepan kelas semua kelompok dikumpul melalui <i>chromebook</i> ke <i>e-mail akunbelajar.id</i> guru.
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	<i>PCK</i>	Ibu A bersama peserta didik mampu menyimpulkan materi pada pembelajaran.	Ibu A bersama peserta didik mampu menyimpulkan materi pada pembelajaran.

Berdasarkan tabel pelaksanaan pembelajaran di atas, peneliti menganalisis bahwa Ibu A sudah mengaktualisasikan aspek *TPACK* dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu dalam hal ini ibu A mempunyai kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana menurut Hapudin kompetensi pedagogik itu adalah

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didiknya yang salah satunya adalah pada pelaksanaan pembelajaran.⁵⁷

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam kompetensi profesional, sebagai berikut.

Tabel 4.28 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Profesional

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1.	Mampu menguasai materi pembelajaran	<i>CK</i>	Ibu A sangat menguasai materi pembelajaran ditandai dengan saat guru menjelaskan itu tanpa membawa buku.	Ibu A sangat menguasai materi pembelajaran ditandai dengan guru memberikan informasi dari sumber yang beragam.
2.	Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	<i>PCK, TPACK</i>	Ibu A selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan contoh terhadap keadaan zaman sekarang ini.	Ibu A mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan contoh pada video yang di tayangkan.
3.	Mengikuti perkembangan IPTEK	<i>TPACK</i>	Ibu A mengikuti perkembangan IPTEK dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diikuti baik di seminar online, MGMP, PMM maupun mencari sendiri melalui <i>Youtube</i> kedalam pembelajaran.	Ibu A mengikuti perkembangan IPTEK dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diikuti baik di seminar online, MGMP, PMM maupun mencari sendiri melalui <i>Youtube</i> kedalam pembelajaran.
4.	Mampu memanfaatkan IPTEK pada pembelajaran	<i>TK</i>	Ibu A memanfaatkan <i>laptop, LCD, speaker</i> dan peserta didik	Ibu A memanfaatkan <i>laptop, LCD, sSpeaker</i> dan peserta didik

⁵⁷ Muhammad Soleh Hapudin, *Digital Mindset of Behaviour* (Jakarta: Salemba Humanika, 2022), 123.

			memanfaatkan <i>handphone</i> .	memanfaatkan <i>chromebook</i> .
--	--	--	---------------------------------	----------------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dalam kompetensi profesional pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dan VIII A, ibu A sudah melakukan aspek *CK*, *PCK*, *TPACK*, dan *TK*. Hal ini juga senada dengan Suswanto bahwa dalam kemampuan profesional berkaitan dalam kemampuan penguasaan bahan pelajaran oleh guru secara lebih mendalam juga terperinci yang mana pendidik dituntut dalam melakukan pengembangan cakrawala keilmuannya melalui pemanfaatan berbagai sumber referensi.⁵⁸

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam pembelajaran dengan kompetensi kepribadian, sebagai berikut.

Tabel 4.29 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Kepribadian

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1.	Guru bersikap empati	<i>PK</i>	Ibu A memahami keadaan peserta didik dan menegur peserta didik yang membuat kegaduhan dan yang memainkan <i>hp</i> setelah tugas mereka selesai.	Ibu A memahami kebutuhan peserta didik, hal ini dapat dilihat ketika guru bersedia untuk menyediakan bantuan kepada peserta didik.
2.	Guru berwibawa	<i>PK</i>	Ibu A berbahasa Indonesia dan berhasil membuat peserta didik terpengaruh dalam memperhatikan pembelajaran.	Ibu A dapat mempengaruhi peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran
3.	Guru bertanggung jawab	<i>PK</i>	Ibu A sangat bertanggung jawab dalam mengkondisikan	Ibu A selalu memberikan instruksi yang jelas kepada

⁵⁸ Suswanto, *Kompetensi Pendidik* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 148.

			keadaan kelas selalu kondusif.	peserta didik sesuai dengan modul ajar agar pembelajaran sistematis dan guru juga selalu memantau perkembangan peserta didik dari awal hingga akhir.
4.	Guru berperilaku jujur	<i>PK</i>	Ibu A berkata jujur dalam kegiatan belajar mengajar	Ibu A menjelaskan materi pembelajaran dengan realita apa adanya.
5.	Guru berperilaku adil dan objektif	<i>PK</i>	Setiap pertanyaan dari peserta didik, Ibu A selalu memberikan <i>feedback</i> dan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti.	Ibu A tidak membedakan peserta didik
6.	Guru berperilaku disiplin	<i>PK</i>	Ibu A mampu berdisiplin dengan waktu. Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya dari pukul 09.05-09.45 kemudian dilanjutkan setelah istirahat 10.00-10.40.	Ibu A menggunakan waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya dari jam mata pelajaran ke 3 dan 4.
7.	Guru menampilkan wajah yang ceria	<i>PK</i>	Ibu A menampilkan wajah yang gembira dan bersemangat dari awal pembelajaran hingga akhir	Ibu A menampilkan wajah yang gembira dan bersemangat dari awal pembelajaran hingga akhir.
8.	Guru menampilkan rasa percaya diri	<i>PK</i>	Ibu A sangat mantap dalam menjelaskan materi pembelajaran	Ibu A menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.
9.	Guru memberikan perhatian pada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu A memberikan perhatian pada seluruh peserta didik terlebih lagi bagi peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran dan tugas kelompok yang diberikan juga	Ibu A mendengarkan peserta didik yang bertanya dengan penuh perhatian dan menegur peserta didik yang berbicara dengan lemah lembut.

			yang tidak membawa <i>handphone</i> dan yang kesulitan masuk pada <i>akun belajar.id</i> .	
10.	Guru menampilkan keserasian berbusana	<i>PK</i>	Ibu A memakai busana yang sudah ditetapkan oleh ketentuan pemerintah, baju berwarna putih dan rok hitam dibalut hijab berwarna pink.	Ibu A memakai busana baju jubah berwarna hitam abu-abu dibalut hijab berwarna abu-abu.
11.	Guru bertutur kata yang santun dan artikulatif	<i>PK</i>	Intonasi nada guru cukup keras yang mana dalam keadaan suasana ruangan yang cenderung hening dan tenteram membuat suara Ibu A terdengar lebih jelas.	Pada mejelaskan materi ajar Ibu A berbicara dengan baik dan sangat jelas dan stabil.
12.	Guru berpenampilan diri yang tenang	<i>PK</i>	Ibu A berpenampilan rendah hati sehingga peserta didik merasa nyaman dan tidak malu dalam bertanya.	Ibu A sangat nyaman diajak berdiskusi dengan peserta didiknya
13.	Guru berpenampilan sigap	<i>PK</i>	Ibu A selalu cepat tanggap pada peserta didik yang memerlukan bantuan baik yang tidak memahami pertanyaan dalam tugas ataupun yang kesulitan dalam mengoperasikan <i>handphone</i> .	Ibu A sangat cepat tanggap pada peserta didik yang memerlukan bantuan dalam mengoperasikan <i>chromebook</i> .
14.	Guru berbicara dengan tegas	<i>PK</i>	Ibu A tegas dalam menegur peserta didik yang asik berbicara dan yang memainkan <i>hp</i> setelah tugas selesai.	Ibu A tegas dalam mengatur dan menegur peserta didik.
15.	Guru menampilkan ekspresi antusias	<i>TPK</i>	Ibu A sangat energik dari awal pembelajaran hingga akhir. Guru memberikan semangat membara dengan cara membangkitkan semangat peserta didik	Ibu A menggunakan materi ajar yang menarik dengan menjelaskan dengan wajah ceria juga intonasi suara yang jelas bersemangat dan juga menyanangkan

			melalui penayangan video.	sebuah video dalam pembelajaran.
16.	Guru berpenampilan bugar	<i>PK</i>	Ibu A berpenampilan sehat jasmani.	Ibu A berpenampilan sehat jasmani.
17.	Guru berpenampilan yang ramah	<i>PK</i>	Ibu A selalu siap membantu peserta didik dan selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa pujian dan juga guru selalu mencontohkan kata-kata yang baik seperti mengucapkan kata terima kasih dan tolong ketika meminta bantuan.	Ibu A selalu siap membantu peserta didik dan selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa pujian dan juga guru selalu mencontohkan kata-kata yang baik seperti mengucapkan kata terima kasih dan tolong ketika meminta bantuan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dalam kompetensi kepribadian pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dan VIII A, ibu A sudah melakukan aspek *PK* dan *TPK*. Senada apa yang dipaparkan pada Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru, yang mana dalam memenuhi tugas menjadi guru salah satunya harus mempunyai yang namanya kompetensi kepribadian. Rochman dan Gunawan berpendapat bahwa kompetensi kepribadian guru itu kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan kepribadiannya yang mantap, berwibawa, teladan, berakhlak mulia, stabil, memiliki rasa empati, adil serta hal serupa lainnya yang menyatu pada guru.⁵⁹

⁵⁹ Chaerul Rochman and Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h. 42.

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam pembelajaran dengan kompetensi sosial, sebagai berikut.

Tabel 4.30 Aspek *TPACK* dalam Kompetensi Sosial

No	Kompetensi guru	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1.	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik	<i>PK</i>	Ibu A berkomunikasi dengan baik dengan melontarkan berbagai pertanyaan kepada peserta didik untuk membuat peserta didik aktif.	Ibu A berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan selalu bertanya kepada peserta didik tentang tanggapannya ataupun pertanyaan.
2.	Guru menginspirasi dan memotivasi peserta didik	<i>PCK</i>	Ibu A mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik terinspirasi dan termotivasi	Ibu A mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik terinspirasi dan termotivasi.
3.	Guru memberikan tanggapan kepada peserta didik	<i>PK</i>	Ibu A memberikan tanggapan kepada peserta didik yang bertanya.	Ibu A selalu memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada peserta didik yang bertanya.
4.	Guru tulus ikhlas memberikan bantuan pada peserta didik	<i>TPK</i>	Ibu A memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan masuk pada <i>akun belajar id.</i> untuk mengerjakan latihan di <i>handphone</i> mereka	Ibu A memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan masuk pada <i>akun belajar id.</i> untuk mengerjakan tugas kelompok dalam mengirimkannya ke <i>e-mail</i> guru melalui <i>chromebook</i> .
5.	Guru melaksanakan pemantauan kemajuan belajar peserta didik	<i>PK</i>	Ibu A memperhatikan kemajuan belajar peserta didik baik kelompok ataupun individu dengan	Ibu A memperhatikan kemajuan belajar peserta didik baik kelompok ataupun individu dengan mengelilingi pada

	selama proses pembelajaran		berkeliling pada setiap kelompok.	kelompok-kelompok tersebut.
--	----------------------------	--	-----------------------------------	-----------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dalam kompetensi sosial pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dan VIII A, ibu A sudah melakukan aspek *PK, PCK, TPK dan PK*. Hal ini selaras dengan Suswanto dalam bukunya Kompetensi Pendidik, dipaparkan bahwa berkomunikasi dan juga berinteraksi dengan peserta didik adalah hal yang sangat utama, yang mana kedua bagian itu termasuk bagian kompetensi sosial pendidik. Pendapat ini juga diperkuat oleh Janawi dalam Suswanto bahwa salah satu ciri karakteristik kompetensi sosial itu adalah melakukan komunikasi secara baik efektif maupun efisien dengan santun dalam komunikasi dan interaksi.⁶⁰

Berikut ini peneliti menghubungkan aspek *TPACK* dalam media pembelajaran video dan *powerpoint* sebagai berikut.

Tabel 4.31 Aspek *TPACK* dalam Media Pembelajaran Video

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1	Kesesuaian tayangan dengan tujuan materi pembelajaran	<i>TCK</i>	Video yang ditayangkan relevan dengan tujuan pembelajaran yang tertera pada modul ajar.	Video yang ditayangkan relevan dengan tujuan pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPACK</i>	Video mengandung nilai PPP yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia juga bernalar kritis, karena peserta didik diminta untuk menganalisis sumber	Video mengandung nilai PPP yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia juga bernalar kritis, karena peserta didik diminta untuk

⁶⁰ Suswanto, h. 205.

			informasi yang kita dapat dan diminta untuk selalu berhati-hati dan waspada supaya tidak termakan berita hoax. Tetapi dalam modul ajar sikap bernalar kritis tidak disebutkan.	menanggapi video tersebut dengan mengaitkannya pada sifat-sifat rasul.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TCK</i>	Video mengandung unsur dorongan terhadap menumbuhkan stimulus peserta didik dalam belajar agar dapat termotivasi.	Video mengandung unsur dorongan terhadap menumbuhkan rangsangan peserta didik dalam belajar agar dapat termotivasi.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TCK</i>	Video mengandung unsur ingin tahu bagi kalangan yang menonton, karena videonya menarik terdapat animasinya juga contoh yang mudah dipahami.	Video mengandung unsur ingin tahu bagi kalangan yang menonton, karena videonya menggambarkan kisahnyata kehidupan.
5	Edukatif	<i>TCK</i>	Memiliki nilai edukatif untuk memotivasi peserta didik karena video sesuai memuat tujuan pembelajaran yang dipelajari.	Memiliki nilai edukatif untuk memotivasi peserta didik karena video sesuai memuat tujuan pembelajaran yang dipelajari.
6	Kejelasan artikulasi	<i>TCK</i>	Terdengar jelas	Jelas
7	Kualitas pencahayaan	<i>TCK</i>	Baik	Baik
8	Waktu	<i>TCK</i>	2.16 menit	4.44 menit

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dalam penggunaan video pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dan VIII A, ibu A sudah melakukan aspek *TCK*.

Tabel 4.32 Aspek *TPACK* dalam Media Pembelajaran *Powerpoint*

No	Aspek yang Diobservasi	Aspek	Hasil Observasi VII A	Hasil Observasi VIII A
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	<i>TCK</i>	Peneliti menemukan kesesuaian antara tujuan pembelajaran pada modul	Peneliti menemukan kesesuaian antara tujuan pembelajaran pada modul ajar dengan

			ajar dengan tayangan pada <i>slides PPT</i>	tayangan pada <i>slides PPT</i>
2	Mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	<i>TPACK</i>	Peneliti menemukan keserasian dalam <i>PPT</i> dengan modul ajar. Dalam penyampaian guru dalam <i>PPT</i> mengandung nilai PPP yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia juga bernalar kritis, namun nilai bernalar kritis di modul ajar tidak dituliskan padahal pada <i>slides PPT</i> itu membuat peserta didiknya bertanya.	Peneliti menemukan keserasian dalam <i>PPT</i> dengan modul ajar. Dalam penyampaian guru dalam <i>PPT</i> mengandung nilai PPP yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia juga bernalar kritis.
3	Meningkatkan motivasi belajar	<i>TPK</i>	<i>PPT</i> dan cara guru mengajar mampu meningkatkan motivasi peserta didik ditandai dengan peserta didik memperhatikan dengan saksama pada pembelajaran itu.	<i>PPT</i> dan cara guru mengajar mampu meningkatkan motivasi peserta didik ditandai dengan peserta didik memperhatikan dengan saksama pada pembelajaran itu. Namun sayang pada <i>PPT</i> itu tidak terdapat animasi atau gambar.
4	Menumbuhkan rasa ingin tahu	<i>TPACK</i>	Melalui tayangan <i>PPT</i> dikombinasikan penjelasan materi dari guru yang sangat runtut juga dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik ingin mengetahui lebih dalam materi yang di paparkan ditandai dengan beberapa peserta didik menanyakan tentang materi tersebut.	Melalui tayangan <i>PPT</i> dikombinasikan penjelasan materi dari guru yang sangat runtut juga dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik ingin mengetahui lebih dalam materi yang di paparkan tersebut.
5	Edukatif	<i>TPACK</i>	<i>PPT</i> mengandung unsur edukatif karena dengan di tampilkannya <i>slides</i> tersebut menambah ilmu pengetahuan peserta didik.	<i>PPT</i> mengandung unsur edukatif karena dengan di tampilkannya <i>slides</i> tersebut menambah ilmu pengetahuan peserta didik.

6	Kesesuaian warna	<i>TCK</i>	Pas, nyaman dilihat, tidak terlalu kontras, dan juga banyak gambar yang di tampilkan dapat membuat peserta didik tergambarkan.	Bisa dilihat, tidak terlalu kontras.
7	Kesesuaian font	<i>TCK</i>	Pas, dapat dilihat dan di baca dengan jelas	Bisa dilihat dengan jelas.
8	<i>Slides</i>	<i>TCK</i>	<i>23 Slides</i>	<i>8 Slides</i>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dalam penggunaan *powerpoint* pada pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dan VIII A, ibu A sudah melakukan aspek *TCK*, *TPK*, dan *TPACK*.

Berdasarkan 2 media pembelajaran yang diaktualisasikan pada pembelajaran dikelas VII A dan VIII A oleh ibu A memakai media video pembelajaran dan *PPT*, yang mana dalam observasi peneliti melihat adanya korelasi antara materi dan tujuan pembelajaran dengan media pembelajaran yang ditampilkan. Hal ini karena dalam mengimplementasikan media dalam pembelajaran disamping harus memperhatikan prinsip-prinsip yang harus ada pada media, guru juga harus memperhatikan manfaat penggunaan media yang relevan dengan materi pembelajaran. Sebagaimana dalam Subhan memaparkan manfaat dari media video salah satunya adalah selain membantu guru dalam mengajar dan membentuk pemahaman anak, juga dapat memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran dalam waktu yang relatif singkat, menstimulan minat belajar, menstimulan keaktifan peserta didik dan mengikuti perkembangan pendidikan pada zaman sekarang.⁶¹

⁶¹ Santoso, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*, h. 129.

Sebagaimana pendapat ini pernah dipaparkan oleh ibu A ketika peneliti mewawancarai beliau bahwa “Teknologi penting untuk membuat suasana pembelajaran anak itu menarik dan lebih menyukainya karena lebih bisa fokus”.⁶²

Secara keseluruhan dari hasil pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di kelas VII A dan VIII A UPTD SMPN 5 Pelaihari sudah menjalankan kesiapan yang matang dibuktikan dengan kekonsistenan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan. Aktualisasi *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP ini juga sangat sesuai di masa pembelajaran saat ini pada era 4.0 karena bukan hanya memadukan pengetahuan, namun juga perpaduan antara pedagogi dan materi yang terintegrasi TIK.

Proses pembelajaran di kelas, guru bukan hanya mengaktualisasi beragam teknologi baik *hardware* atau *software*, namun juga mengaktualisasikan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini baik dilaksanakan untuk mengayomi semua peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pada pelaksanaan ini terdapat konsekuensi positif karena bukan hanya bermanfaat untuk peserta didik dalam pengembangan keterampilan digital untuk hari kemudian, akan tetapi juga baik untuk guru dalam pengembangan kualitas mengajar melalui pengintegrasian teknologi agar lebih *up to date*.

⁶² Agustati, Guru PAI-BP UPTD SMPN 5 Pelaihari, Wawancara, Tanah Laut, (Senin 25 Januari 2024).